

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA RSU MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KENDAL**

**Skripsi**

Diajukan Guna Memperoleh Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I Dalam  
Ilmu Akuntansi Syariah



**Oleh:**

**Nanda Rizka Amalia**

**NIM: 1705046056**

**Prodi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Nanda Rizka Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama	:	Nanda Rizka Amalia
Nomor Induk	:	1705046056
Judul	:	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Semarang, 29 September 2021

Pembimbing I



H. Muchamad Fauzi, SE., MM.

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II



Cita Sary Dja'akum, SHL., MEI

NIP. 19820422 201503 2 004

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Nanda Rizka Amalia

NIM : 1705046056

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

**29 NOVEMBER 2021**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021

Semarang, 29 November 2021

Ketua Sidang



Zuhdan Ady Fataron, S.T.,MM

NIP. 198403082015031003

Sekretaris Sidang



H. Muchamad Fauzi, SE., MM.

NIP. 197302172006041001

Penguji Utama I



Naili Saadah, SE.,M.Si.,AK.

NIP. 198803312019032012

Pembimbing I



H. Muchamad Fauzi, SE., MM.

NIP.197302172006041001



Penguji Utama II



Zuhdan Ady Fataron, S.T.,MM

NIP. 198403082015031003

Pembimbing II



Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI

NIP. 198204222015032004

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

**-Q.S Ali Imran : 139-**

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخَسَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung.”

**-Q.S Ali Imran : 173-**

“Hidup itu, bukan tentang siapa yang terbaik. Tapi tentang siapa yang mau berbuat baik. Maka tetaplah menjadi baik. Jika beruntung kamu akan menemukan orang baik. Dan jika tidak, kamu akan ditemukan orang baik.”

**-Unknown-**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya serta memberikan perlindungan dalam setiap langkah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Shalawat serta salam haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada dan selalu mengharapkan syafa'at beliau di hari akhir nanti. Karya ini penulis persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Dua orang hebat dalam hidup penulis, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ayah Rois Masduki dan Ibu Istianah, yang senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan, lantunan do'a yang tak pernah putus selalu mengiringi langkah penulis. Pencapaian kecil ini adalah persembahan istimewa dari penulis untuk ayah dan ibu.
2. Adikku, Muhammad Fahri Ardiansyah dan segenap keluarga yang selalu memberikan motivasi dan menghibur dikala penulis merasa lelah dan bosan. Adanya *love hate relationship* antara kakak dan adik tidak dipungkiri justru memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan karya ini.
3. Sahabat – sahabat penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan saran, serta support tiada henti.
4. Semua pihak yang selalu meremehkan usaha penulis. *Finally I did it!*
5. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Semarang, 29 September 2021



Penulis

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 29 September 2021

Deklarator



Nanda Rizka Amalia

1705046056

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

اَي = ay

اَو = aw

### D. Syaddah ( - )

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal **الطَّبَّ** *al-thibb*.

### E. Kata Sandang ( ... ال )

Kata sandang ( ... ال ) ditulis dengan *al*-... misalnya **الصِنَاعَة** = *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

### F. Ta' Marbutah ( ة )

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya **المَعِيشَة الطَّبِيعِيَّة** = *al-ma'isyah al-thabi'yyah*.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dengan cara menelusuri jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan data primer dan sekunder yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal telah menggunakan aplikasi SIMRS dalam kegiatan operasionalnya. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kasnya sudah cukup baik karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi SIMRS pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal sering mengalami error yang menyebabkan pemrosesan data dari bagian bendahara ke bagian akuntansi menjadi terhambat.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas.



## **ABSTRACT**

This study aims to determine how the application of the accounting information system for cash receipts and disbursements at Muhammadiyah General Hospital Darul Istiqomah Kendal by tracing the network of procedures that make up the cash receipts and disbursements accounting system. This research uses a qualitative descriptive approach using primary and secondary data which is done by means of interviews and documentation. The results of this study indicate that RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal has used the SIMRS application in its operational activities. The cash receipts and disbursements accounting system is quite good because it has fulfilled the elements of the cash receipts and disbursements accounting information system. However, SIMRS at Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal General Hospital often experiences errors that cause data processing from the treasurer to the accounting department to be hampered.

Keywords: accounting information system, cash receipts, cash disbursements.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.”. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak dan mengharapkan syafa’at dari beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPAI. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Warno, SE., Msi. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Muchamad Fauzi, SE., MM. Selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat, motivasi, bimbingan serta arahan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Cita Sary Dja’akum, SHL., MEI selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Seluruh karyawan dan pimpinan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Dua sosok yang sangat berharga dihidupku. Ayah dan ibu, terimakasih atas lantunan doa yang senantiasa kau langitkan disepertiga malam untukku. Terimakasih tetap bersedia membuka lengan ketika dunia menutup pintunya untukku. Terimakasih atas segala usaha dan upaya dalam mendukungku hingga dapat berdiri di titik ini, tanpa kalian aku bukan apa-apa. Semoga karya kecil ini sedikit memberikan rasa bangga untuk kalian.

10. Sahabat semasa putih biru dongker Zena Villa Nazila dan Aisyah Syifa Setyoningrum yang telah bersedia membantu serta mendengarkan segala keluh kesahku selama pengerjaan skripsi ini.
11. Khoirun Nisa, sahabat sekaligus kakak perempuanku. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dengan segala saran dan nasihat yang tak pernah menghakimi, serta selalu siap sedia menemaniku dikala aku merasa putus asa.
12. Teman-teman seperjuangan sedari maba hingga saat-saat terakhir berkuliah Adibatur Rahmawati, Rifki Afis Safhira, Ragilia Rahayu, Madiana Nur, Elisha Martha, Belannisa Qonitah, Riza Muizzah Asri, dan Nina Nuraina. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, saling menguatkan, dan saling memberi semangat satu sama lain. Tanpa kalian kehidupan perkuliahanku tidak berwarna.
13. Seluruh personil AHE Squad, Bunda Sefty Amalia Dewi, Ganit, Nisa, Rini, dan Siska. Terimakasih telah mengizinkan penulis berproses menjadi manusia yang lebih baik disana.
14. Teman virtualku Gilang Maulana, Nikmatuz Suci Sholikhah, dan Sindy Olivia Oktaviani. Terimakasih karena selalu menemaniku begadang, dengan obrolan yang tidak berbobot namun menyenangkan. Semoga kita lekas dipertemukan.
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syari'ah 2017 terimakasih atas rangkulan dan kenangannya.
16. Teruntuk diri sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini. Maaf untuk malam-malam panjang dengan mata yang sulit tertidur. Mata yang selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini, tangan yang selalu siap sedia mengusap air mata, dan kaki yang tidak pernah lelah untuk diajak pergi kemanapun dan kapanpun. Terimakasih sudah mampu melewati banyak hal dengan penuh ketabahan serta mau diajak bekerja sama dengan terlihat baik-baik saja didepan semua orang. Terimakasih sudah melakukan yang terbaik setiap hari. Selamat kamu mampu melewatinya dengan baik.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian karya ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki dan membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

Semarang, 29 September 2021



Nanda Rizka Amalia

NIM.1705046056

## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DEKLARASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Sumber Data.....	8
1.5.3 Metode Pengumpulan Data .....	8
1.5.4 Teknik Analisis Data.....	9
<b>1.6 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....</b>	<b>12</b>

<b>2.3</b>	<b>Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa</b> .....	<b>15</b>
<b>2.4</b>	<b>Sistem Akuntansi Penerimaan Kas</b> .....	<b>16</b>
<b>2.5</b>	<b>Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas</b> .....	<b>22</b>
<b>2.6</b>	<b>Akuntansi Dalam Islam</b> .....	<b>26</b>
2.6.1	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Prespektif Islam ...	26
2.6.2	Prinsip Transaksi Syariah.....	29
2.6.3	Karakteristik Transaksi Syariah .....	30
2.6.4	Transaksi Yang Dilarang Syariah .....	31
<b>BAB III GAMBARAN UMUM RSU MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KENDAL</b> ..		<b>33</b>
<b>3.1</b>	<b>Sejarah RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal</b> .....	<b>33</b>
<b>3.2</b>	<b>Profil RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal</b> .....	<b>34</b>
<b>3.3</b>	<b>Visi, Misi, Tujuan dan Motto RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal</b> .....	<b>37</b>
3.3.1	Visi.....	37
3.3.2	Misi .....	37
3.3.3	Tujuan .....	38
3.3.4	Motto.....	38
<b>3.4</b>	<b>Struktur Organisasi dan Job Description RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal</b> .....	<b>38</b>
<b>3.5</b>	<b>Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal</b> .....	<b>41</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>42</b>
<b>4.1.</b>	<b>Penerapan Penerimaan Kas</b> .....	<b>42</b>
4.1.1	Fungsi Terkait dalam Penerimaan Kas .....	42
4.1.2	Unsur-unsur Penerimaan Kas.....	42
<b>4.2.</b>	<b>Penerapan Pengeluaran Kas</b> .....	<b>44</b>
4.2.1	Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.....	44
4.2.2	Unsur-Unsur Pengeluaran Kas.....	45
<b>4.3.</b>	<b>Flowchart Penerimaan dan Pengeluaran Kas</b> .....	<b>48</b>
<b>4.4.</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
4.4.1	Analisis Penerimaan Kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.....	53
4.4.2	Analisis pengeluaran kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal .....	55
4.4.3	Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terkait Prinsip Akuntansi Syariah .....	56

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>60</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>5.2. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>5.3. Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## Daftar Tabel

Table 1.....	6
Table 2.....	19
Table 3 .....	34
Table 4.....	35
Table 5.....	36
Table 6.....	37
Table 7.....	54
Table 8.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, banyak sekali perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satunya di bidang kesehatan. Rumah sakit adalah salah satu tempat yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang jasa pelayanan medis. Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang dikelola pemerintah maupun pihak swasta yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Saat ini rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai lembaga sosial saja, Namun juga berfungsi sebagai lembaga bisnis. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat sehingga menciptakan pelayanan, pencegahan, pengobatan serta rujukan yang tepat dan cepat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Perubahan ini sejalan dengan semakin canggihnya teknologi kesehatan. Butuh biaya yang besar untuk merasakan canggihnya teknologi kesehatan yang semakin maju. Hal ini merupakan salah satu perkara yang menyebabkan rumah sakit membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga memaksa pihak manajemen terpaksa mengubah pandangan yang awalnya semata-mata bersifat sosial menjadi bersifat ekonomis. Sejalan dengan itu, meningkatnya persaingan antar perusahaan yang berkecimpung di bidang kesehatan harus mencari terobosan-terobosan baru guna menyempurnakan sistem yang telah ada. Untuk mencapai tujuan rumah sakit yang telah ditentukan, cara yang digunakan adalah menghasilkan output yang cepat dan tepat.

Rumah sakit merupakan organisasi yang disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dengan menjalankan tata kelola perusahaan dan tata kelola klinis yang baik. Untuk mencapai standar ini rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif dan efisien. Untuk berjalan dengan efektif dan efisien, rumah sakit membutuhkan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem ini bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal pada rumah sakit.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan, baik perusahaan perdagangan, jasa maupun manufaktur dalam menjalankan operasi usahanya. Sistem tersebut sangat membantu perusahaan, setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling tepat sesuai dengan kondisi perusahaan yang dijalankan. Salah satu sistem yang digunakan antara lain adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang sangat penting karena termasuk alat pertukan atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan bersifat *liquid* atau lancar yang dimiliki sebuah



perusahaan. Kas menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK adalah mata uang kertas maupun logam baik rupiah maupun valuta asing yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang yang ditarik dari peredaran serta masih dalam masa tenggang untuk kemudian ditukar ke bank Indonesia juga termasuk ke dalam kas. Hampir semua transaksi ataupun kegiatan operasional melibatkan kas. Transaksi yang dilakukan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Selain sifatnya yang *liquid*, kas tidak memiliki identitas kepemilikan dan mudah diselewengkan. Selain penyelewengan kas, sering kali terjadi kerugian yang disebabkan oleh penggunaan kas yang tidak efektif seperti pengeluaran yang tidak perlu dikeluarkan tetapi harus dikeluarkan. Seperti yang disebutkan dalam Q.S.Al-Mutafifin ayat 1-3 yang menjelaskan tentang akibat apabila melakukan kecurangan dalam sebuah transaksi. Yang ayatnya berbunyi sebagai berikut:

وَيْنَ لِلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۖ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۗ

Artinya :

*“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”*

Pada ayat tersebut Allah SWT telah memberi peringatan kepada mereka yang berbuat curang dalam timbangan dan takaran, sehingga merugikan banyak orang.

Melihat kondisi tersebut, maka setiap perusahaan wajib memiliki sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, dimana manajemen bertanggungjawab. Prosedur yang baik sangat diperlukan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang berlaku. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur sangat rawan terjadi penyelewengan dan penggelapan. Jadi semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan maka semakin dapat dipercaya laporan keuangannya. Dengan penerapan prosedur kas yang baik, kemungkinan penyelewengan dan penggelapan akan mudah ditelusuri. Apalagi, masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah hal yang paling rawan dan memiliki resiko hilang yang paling tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan. Perusahaan yang masih menggunakan cara manual akan kesulitan dalam memperoleh informasi secara cepat dan tepat, dokumen yang ditulis menggunakan tangan akan sangat mudah diselewengkan, laporan keuangan tidak dapat tepat waktu dikarenakan proses perhitungan yang memakan waktu lebih lama.

RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Rumah Sakit ini memberikan pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat,

sehingga bisa dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Agar lebih maksimal dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, sebaiknya harus didukung dengan sistem akuntansi rumah sakit yang baik pula.

Pendapatan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal bersumber dari berbagai pelayanan penerimaan yang berasal dari penjualan obat, serta penerimaan dari rawat jalan dan rawat inap. Motivasi RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal bukan hanya mementingkan pencapaian pada tingkat laba saja, namun lebih mengutamakan pelayanan jasa kepada masyarakat. Walau demikian, bukan berarti tingkat keuntungan bisa diabaikan begitu saja.

Berdasarkan wawancara dengan kepala bagian Akuntansi RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal, Rumah Sakit ini telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan aplikasi pertama yang dipakai oleh rumah sakit ini. SIMRS adalah sistem teknologi informasi komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Dengan adanya sistem SIMRS tersebut, sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit harusnya lebih rapi, cepat, dan akurat. Sistem yang akan langsung memproses semua data, salah satunya penerimaan dan pengeluaran kas. Namun kenyataannya, terdapat permasalahan yang terjadi pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yaitu dalam sehari sistem tingkat ke-errorannya mencapai 40%. Salah satu contohnya adalah adanya kesalahan dalam penginputan sehingga terjadi ketidaksamaan antara dokumen transaksi rawat jalan maupun rawat inap dengan data yang ada pada sistem yang digunakan pada bagian akuntansi. Dengan begitu, pemrosesan data yang berkaitan dengan aliran keluar masuk kas menjadi terganggu.

Penelitian tentang sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda, sementara dalam RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal belum pernah ada penelitian semacam ini. Dalam penelitian yang dilakukan Saifudin dan Ardani, di RSUP Dr. Kariadi Semarang menunjukkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit tersebut sudah cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Hanya saja, pada rumah sakit tersebut masih diperlukan penilaian resiko dan pengawasan dalam kegiatan keseluruhan rumah sakit dengan membentuk tim auditor.<sup>1</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Margaretta Anggraini, di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun tentang efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi dengan sistem *Hospital Online* menunjukkan tingkat efektifitas penerapan sistem penerimaan kas *Hospital Online* lebih baik

---

<sup>1</sup> Saifudin and firda pri Ardani, 'PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN PADA RSUP Dr. KARIADI SEMARANG PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN', 2 (2017).

diban dingkan dengan sistem manual. *Hospital Online* ini lebih efisien dalam berbagai hal seperti: efisien waktu, tenaga kerja, biaya gaji, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penulisan dan kecurangan resiko kehilangan uang. Namun sistem ini memiliki kekurangan yaitu belum dapat menerima pembayaran uang muka/titip yang pelunasan pada waktu mendatang.<sup>2</sup>

Penelitian Patricia, Harijanto dan Lidia, menyatakan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado sudah memadai dalam segala aspek, sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas, dokumen yang digunakan dibuat rangkap bernomor urut serta tercetak.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan Muhammad Chairudin, pada RS Ortopedi Prof.Dr.R. Soeharso sudah mencakup unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi. Hanya saja, masih terdapat kendala pada aplikasi yang digunakan masih sering terjadi error.<sup>4</sup>

Dari beberapa penelitian sistem informasi kas pada rumah sakit diatas, menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang berjalan memiliki kendala tersendiri. Peneliti tertarik untuk meneliti sistem informasi akuntansi kas pada rumah sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Sebab pada rumah sakit tersebut, telah menggunakan sistem SIMRS untuk mempermudah kinerjanya. Seperti halnya rumah sakit yang telah disebutkan pada penelitian terdahulu. Peneliti ingin mengetahui apakah rumah sakit tersebut sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang sesuai unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan berbagai problematika diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSU. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menarik permasalahan yaitu:

Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

1. Bagaimana analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

---

<sup>2</sup> M Anggraini, 'Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online Di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun' (uin maulana malik ibrahim, 2016) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6571>>.

<sup>3</sup> Patricia Mamahit, Harijanto Sabijono, and Lidia Mawikere, 'Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.d. Kandou Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.4 (2014), 537–45.

<sup>4</sup> Muhammad Chairudin, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ortopedo Prof.Dr.r Soeharso Surakarta', *Sustainability (Switzerland)*, 2019

2. Bagaimana analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.
2. Untuk mengetahui analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sytem informasi akuntansi.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan saran perbaikan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan sistem akuntansi.
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan atau referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Muhammad Chairudin, melakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta. Dari penelitian yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan rumah sakit tersebut telah menggunakan aplikasi SIKITA dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan, rumah sakit tersebut telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang dialami yaitu sistem SIKITA yang sering mengalami error sehingga menyebabkan pemrosesan data menjadi terhambat.<sup>5</sup>

Khoirun Nisa, melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas dengan objek penelitian PT.ADIYASA CIPTA GEMILANG. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi ada beberapa kendala dari sisi *job description*. Dalam perusahaan

---

<sup>5</sup> Muhammad Chairudin, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ortopedi Prof.Dr.r Soeharso Surakarta', *Sustainability (Switzerland)*, 2019

tersebut, masih terjadi perangkapan *job description* oleh 1 pegawai yang sama, ditemukan pula pembyaran gaji yang belum menggunakan slip gaji resmi.<sup>6</sup>

Margaretta Anggraini, melakukan penelitian tentang efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan sistem *hospital online* di rumah sakit islam siti aisyah madiun. Pada penelitian ini mnunjukkan bahwa sistem *hospital online* yang dimiliki rumah sakit tersebut sudah cukup baik dalam pelaksanaannya. Hanya saja pada bagian pendaftaran masih perlu peningkatan dalam hal pelayanan.<sup>7</sup>

Khaliza Ramdani, melakukan analisis mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dengan objek penelitian PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan tersebut cukup baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti dibeberapa bagian masih menggunakan sistem manual. Kemudian sistem pengendalian internalnya juga belum memadai. Hal ini dilihat dari kelalaian karyawannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala unit tidak mengetahui jumlah pelanggan di daerah tamiang hulu.<sup>8</sup>

Fitriani Intan Puspita, melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada koperasi jasa keuangan syariah dengan objek penelitian di Bmt Mubarakah Kota Tegal. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berjalan sudah cukup baik, namun pada bmt tersebut masih ada perangkapan karyawan. Hal ini dapat menimbulkan kesempatan bagi karyawan untuk berbuat kecurangan.<sup>9</sup>

**Table 1**  
**Landasan Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Muhammad Chairudin (2019)	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit ortopedi prof.dr.r.soeharso	kualitatif	Secara keseluruhan rumah sakit tersebut telah memenuhi unsure-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan kas, hanya saja Sistem SIKITA pada rumah sakit tersebut masih sering mengalami error/trouble

<sup>6</sup> Khoirun Nisa, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pt. Adiyasa Cipta Gemilang Skripsi' (uin maulana malik ibrahim malang, 2017).

<sup>7</sup> Anggraini.

<sup>8</sup> Khaliza Rahmadani, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)', *Skripsi* (universitas islam negeri sumatera utara, 2018).

<sup>9</sup> Intan Fitriani Puspita, *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Mubarakah Kota Tegal, Dalam Journal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 2015.

	Surakarta		
Khoirun Nisa (2017)	Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT.ADIYASA CIPTA GEMILANG	kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi manual pada perusahaan tersebut sudah cukup baik. Hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan seperti perangkapan <i>job description</i> dan juga pembayaran gaji yang belum menggunakan slip gaji resmi. Selain itu penggunaan computer pribadi karyawan sangat rawan terjadi penyelewengan.
Margaretta Angraini(2016)	Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan sistem <i>hospital online</i> di rumah sakit islam sisti aisyah madiun.	Kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan <i>hospital online</i> sudah cukup baik hanya saja pada bagian pendaftaran masih perlu peningkatan dalam hal pelayanan terhadap pasien.
Khaliza Ramdani (2018)	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal	kualitatif	Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan tersebut tergolong baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti masih adanya kelalaian karyawan dan di beberapa bagian masih menggunakan sistem manual.
Fitriani Intan Puspita (2015)	Sistem akuntansi pengeluaran kas pada koperasi jasa keuangan syariah bmt mubarakah kota tegal.	kualitatif	Pada bmt ini masih terdapat perangkapan fungsi. Yang sebaiknya tidak dilakukan karena dapat menimbulkan kesempatan bagi karyawan untuk menyelewengkan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang meliputi:

### 1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme, biasa digunakan untuk meneliti pada

obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Data yang dikumpulkan dalam metode ini bukan berupa angka, namun berupa hasil wawancara serta pengamatan langsung.<sup>10</sup> pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara objektif penerapan sistem informasi akuntansi pada RSUD. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

## **1.5.2 Sumber Data**

### **1.5.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara atau observasi secara langsung pada objek penelitian.<sup>11</sup> Data primer diantaranya wawancara langsung perihal sistem informasi akuntansi RSUD. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

### **1.5.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak yang lainnya. Data sekunder meliputi struktur organisasi perusahaan, daftar kegiatan operasional perusahaan, serta dokumen standar yang digunakan oleh perusahaan.<sup>12</sup>

## **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada bagian keuangan pada RSUD. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sebenarnya. Berikut merupakan penjelasan tentang teknik pengumpulan data tersebut:

### **1.5.3.1 Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu guna mendapatkan sebuah data dari responden.<sup>13</sup> Pengumpulan data mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan melalui wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan rumah sakit agar dapat mengetahui bagaimana alur kas yang sebenarnya.

### **1.5.3.2 Observasi**

Observasi adalah sebuah teknik atau proses yang kompleks untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung pada RSUD. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ke 23 (bandung: alfabeta, 2016).

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 225

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal 225

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 231

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal 226

Peneliti berusaha terlibat langsung dalam transaksi perusahaan, baik sebagai saksi ataupun pihak yang membantu pada setiap transaksi.

### **1.5.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis mengenai tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas.<sup>15</sup> Bukti transaksi tersebut meliputi faktur penjualan, surat jalan, faktur pajak, daftar gaji pegawai, laporan pemasukan dan pengeluaran harian. Pengumpulan bukti dilakukan dengan cara mengambil gambar dokumen dalam bentuk *jpeg*, dan penggandaan dengan cara fotocopi.

### **1.5.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik atau alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengambil keputusan atas jumlah data yang telah dikumpulkan.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil wawancara dengan subjek penelitian di deskripsikan kembali dalam bentuk paragraf dengan mengkombinasikan hasil observasi dan dokumentasi penulis, sesuai dengan kondisi objek penelitian yang kemudian dapat disimpulkan dan direkomendasikan. Adapun tahapan peneliti dalam melakukan pengumpulan data hingga dapat menarik kesimpulan yaitu :

#### **1.5.4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan hasil data primer dan data sekunder dari wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan guna mendapatkan keterangan mengenai prosedur, serta kebijakan yang tidak tertulis, kemudian peneliti melakukan observasi langsung pada objek penelitian untuk melakukan penyesuaian keterangan dari hasil wawancara.

#### **1.5.4.2 Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan untuk menyesuaikan hasil dari pengumpulan data agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian diolah menjadi lebih sederhana serta disesuaikan dengan kebutuhan guna mencapai tujuan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

#### **1.5.4.3 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian yang tersusun secara sistematis untuk memberikan sebuah gambaran dengan tujuan menjawab rumusan masalah. Penyajian data meliputi deskripsi atas pelaksanaan sistem informasi

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,hal 240

<sup>16</sup> *Ibid.*,hal 243



akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal secara lengkap dan sistematis.

#### **1.5.4.4 Penarikan Kesimpulan**

Setelah penyajian data, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang disesuaikan dengan buku referensi. Ketika kelemahan ditemukan, penulis mencoba memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini serta tidak meluas sehingga keluar jalur dari jalur yang telah ditentukan penulis menyusun penelitian ini menjadi 5 bab secara sistematis sebagai berikut:

#### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian tentang latar masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : LANDASAN TEORI**

Tinjauan teoritis ini memuat uraian tentang tinjauan teoritis yang digunakan sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian ini. Teori-teori yang akan diuraikan dalam penelitian ini diantaranya mengenai pengertian sistem informasi akuntansi, dan siklus penerimaan dan pengeluaran kas.

#### **Bab III : GAMBARAN UMUM RSUD MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KENDAL**

Bab ini berisi tentang profil dari rumah sakit umum Muhammadiyah Darul Istiqomah Kabupaten Kendal, struktur organisasi dan program kerja rumah sakit.

#### **Bab IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisikan uraian analisis yang telah dilakukan dari data penelitian untuk menjawab masalah penelitian, bab ini membahas tentang alur penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

#### **Bab V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dari masalah yang terjadi. Kemudian dari hasil tersebut diberikan saran agar penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi lembaga selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)**

Menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit pasal 1 ayat 3 menyebutkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnose dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen. Rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan individu penggunanya.

Pembangunan sistem informasi rumah sakit berbasis komputer akan membentuk rumah sakit digital yang dapat dipahami dengan merujuk pada definisi perusahaan digital dimana hampir semua proses bisnis dan hubungan dengan pelanggan, pemasok, mitra kerja dan pihak internal perusahaan, serta pengelolaan aset-aset perusahaan yang meliputi properti intelektual, kompetensi utama, keuangan dan sumber daya manusia (SDM) dilakukan secara digital.

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien, dalam cara yang benar, relevan dan terbarukan, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat/lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses, dan didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Ini mengisyaratkan bahwa sistem informasi rumah sakit harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit.<sup>17</sup>

Pengelolaan data Rumah Sakit sesungguhnya cukup besar dan kompleks, baik data medis pasien maupun data-data administrasi yang dimiliki oleh rumah Sakit sehingga bila dikelola secara konvensional tanpa bantuan SIMRS akan mengakibatkan beberapa hal berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Evy Hariana and others, 'PENGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT(SIMRS) DI DIY', 2013,2-4.

<sup>18</sup> Wimmie Handiwidjojo, 'Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit', *Eksis*, 02 (2009), 32-38.

- a. **Redudansi Data**, pencatatan data medis yang sama dapat terjadi berulang-ulang sehingga menyebabkan duplikasi data dan ini berakibat membengkaknya kapasitas penyimpanan data. Pelayanan menjadi lambat karena proses retrieving (pengambilan ulang) data lambat akibat banyaknya tumpukan berkas.
- b. **Unintegrated Data**, penyimpanan dan pengelolaan data yang tidak terintegrasi menyebabkan data tidak sinkron, informasi pada masing-masing bagian mempunyai asumsi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit /Instalasi.
- c. **Out of date Information**, dikarenakan dalam penyusunan informasi harus direkap secara manual maka penyajian informasi menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya kebenarannya.
- d. **Human Error**, kelemahan manusia adalah kelelahan, ketelitian dan kejenuhan hal ini berakibat sering terjadi kesalahan dalam proses pencatatan dan pengolahan data yang dilakukan secara manual terlebih lagi jika jumlah data yang dicatat atau di olah sangatlah besar. Pemasukan data yang tidak sinkron untuk pasien atau barang yang sama tentu saja akan menyulitkan pengolahan data dan tidak jarang berdampak pada kerugian materi yang tidak sedikit bagi rumah sakit.

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa latin (*sistema*) dan bahasa yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang saling terhubung untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy.<sup>19</sup>

Menurut Mardia dkk dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*” sistem adalah sebuah kumpulan dari elemen individu dan mengatur untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem tidak selalu identik dengan computer, karena pada dasarnya segala sesuatunya dilakukan secara manual.<sup>20</sup>

Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya “*Management Development*”, menjelaskan bahwa sistem merupakan bagian-bagian yang saling bekerja sama untuk mendapatkan berbagai tujuan. Dengan kata lain sistem terdiri dari beberapa elemen yang dapat diidentifikasi sebagai suatu kesatuan karena tujuan yang sama.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Atyanto Muhatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi*, 1st edn (cv budi utama, 2012).

<sup>20</sup> Mardia and others, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, ed. by Ronal Watrianthos and Janner Simarmata, 1st edn (medan: yayasan kita menulis, 2021).

<sup>21</sup> Mardia and others.

Menurut Jerry Fitzgerald dan Warren D. Stalling, bahwa sistem adalah suatu jaringan dari sebuah prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>22</sup>

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Misalnya fakultas merupakan suatu sistem yang terbentuk dari berbagai jurusan, yang merupakan subsistemnya. Sedangkan fakultas sendiri juga merupakan subsistem dari universitas.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang saling berkaitan yang disusun guna melaksanakan suatu aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. berikut merupakan karakteristik dari sebuah sistem:<sup>24</sup>

**a. Komponen sistem**

Komponen sistem adalah suatu sistem yang saling berinteraksi untuk membentuk suatu kesatuan.

**b. Batasan sistem**

Batasan sistem adalah daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya yang saling bekerja sama.

**c. Penghubung sistem**

Penghubung sistem adalah media yang menjadi penghubung antara satu sistem dengan sistem yang lainnya.

**d. Pengolahan sistem**

Pengolahan sistem adalah suatu sistem yang dapat merubah masukan menjadi keluaran.

**e. Sasaran sistem**

Dengan adanya sasaran sistem ini dapat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem karena suatu sistem dikatakan berhasil bila memenuhi sasaran atau tujuan.

Informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat untuk pengguna informasi. Seringkali disebut bahwa informasi digunakan oleh pemakai informasi, pihak yang membutuhkan, ataupun pengambil keputusan baik pihak eksternal maupun internal. Terdapat beberapa karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pihak pengambil keputusan, yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> rizki ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi(Berbasis Akuntansi)*, ed. by dodit setiawan Santosos, 1st edn (yogyakarta: cv budi utama, 2017).

<sup>23</sup> TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by TMBooks (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2017).

<sup>24</sup> Warjiyono and Husni Faqih, *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by Graha Ilmu (yogyakarta, 2019).

<sup>25</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (bandung: lingga jaya, 2017).

1. **Relevan**, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi para penggunanya sehingga tepat dalam mengambil keputusan.
2. **Akurat**, informasi yang dijadikan sebagai alat pengambil keputusan harus benar-benar mencerminkan situasi kondisi secara nyata dalam aktivitas perusahaan.
3. **Lengkap**, informasi harus memiliki penjelasan secara lengkap dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.
4. **Tepat waktu**, setiap informasi harus selalu tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi tersebut juga harus dalam kondisi bagus dan tidak dalam bentuk yang usang, sehingga memudahkan pihak pengambil keputusan.
5. **Mudah dipahami**, mudah dimengerti oleh pemakainya.
6. **Dapat diuji kebenarannya**

Informasi akuntansi adalah segala informasi atau data yang dapat dipertanggung jawabkan asalnya berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan atau bisnis yang sedang dijalankan. Informasi akuntansi berguna untuk memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk membuat keputusan investasi.<sup>26</sup>

Dari pengertian diatas, sistem informasi akuntansi adalah seperangkat sumber daya berupa peralatan dan manusia yang dibuat untuk mengolah data keuangan dalam bentuk informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data hingga menjadi sebuah informasi penting yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.<sup>28</sup>

Definisi yang lebih sederhana, dikemukakan oleh Ni Wayan Esteria dkk, dimana sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan data keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan industri.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Firdha Rahmiyanti and others, 'The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)', *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2.2 (2020), 295–310  
<<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>>.

<sup>27</sup> Veti Apriana and others, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2020.

<sup>28</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th edn (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002).

<sup>29</sup> ni wayan Esteria, Harijanto Sabijono, and Linda Lambey, 'Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi Manado', 16.04 (2016), 1087–97.

Selain itu Krismiaji menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.<sup>30</sup>

Selain mengolah data keuangan, sistem informasi akuntansi juga mengolah data non keuangan. Tidak hanya informasi keuangan saja yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, informasi non keuangan mengenai suatu kondisi dan situasi juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan, sistem akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi serta data yang lainnya untuk kemudian dimasukkan ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data apabila diperlukan dimasa yang akan datang.
4. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cara membuat laporan untuk para pemakai data melihat sendiri data yang tersimpan di computer.
5. Mengendalikan semua proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan benar dan dapat dipercaya.

Perbedaan antara sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen juga perlu diperhatikan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sedangkan sistem informasi manajemen adalah sistem manusia/mesin untuk menyuguhkan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terbentuk atas berbagai komponen tertentu seperti catatan, alat, sumber daya manusia, dan laporan yang bertujuan melahirkan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

### **2.3 Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa**

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menyediakan sebuah produk yang tidak berwujud yaitu berupa jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga memperoleh laba/keuntungan. Sistem akuntansi perusahaan jasa terdiri dari beberapa subsistem, yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Krismiaji.

<sup>31</sup> Siti Khosyingah, 'Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Tunai, Sistem Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Atas Pembelian Obat Dan Alat Kesehatan Pada Rsia.Zaenal Pekanbaru' (universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2013).

## **1. Sistem Akuntansi Utama**

Sistem akuntansi utama merupakan sistem akuntansi yang mencakup organisasi formulir, catatan, laporan. Sistem akuntansi dalam perusahaan meliputi formulir/dokumen, jurnal, buku besar, buku pembantu, catatan lain dan laporan.

## **2. Sistem Akuntansi Penjualan/Piutang**

Sistem ini dirancang untuk mencatat terjadinya transaksi penjualan dan bertambahnya piutang. Penjualan kredit akan membuat piutang bertambah sedangkan berkurangnya piutang disebabkan oleh transaksi penerimaan kas.

## **3. Sistem Akuntansi Pembelian/Utang**

Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi pembelian serta bertambahnya utang. Transaksi penjualan kredit akan mengakibatkan utang bertambah, dan akan berkurang ketika sudah terjadi pelunasan.

## **4. Sistem Akuntansi Aktiva Tetap**

Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan perpindahan aktiva tetap. Sistem ini meliputi prosedur pengadaan aktiva tetap, prosedur depresiasi aktiva tetap, prosedur penghentian aktiva tetap, prosedur penempatan aktiva tetap.

## **5. Sistem Akuntansi Penggajian**

Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan gaji dan upah karyawan. Dalam sistem ini terdiri dari prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pencatatan waktu hadir kerja, prosedur pembayaran gaji dan upah, prosedur distribusi gaji dan upah.

## **6. Sistem Akuntansi Kas**

Sistem akuntansi ini dirancang untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini meliputi prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur dana kas kecil.

### **2.4 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Siklus pendapatan diawali dengan aktivitas perusahaan tentang penyerahan barang atau jasa hingga pembayaran diterima dan dicatat. Di dalam siklus pendapatan, dijelaskan mengenai aktivitas perusahaan mulai dari daftar barang yang akan diproduksi, barang dijual, hingga penerimaan kas. Penerimaan kas adalah pendapatan yang diterima perusahaan berupa uang tunai maupun surat berharga yang bersifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan atau penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah pendapatan perusahaan.<sup>32</sup> Penjualan tunai dan piutang merupakan dua sumber utama penerimaan kas perusahaan. Uang tunai, *credit card*, *sale slip*, dan cek pribadi merupakan penerimaan kas dari penjualan tunai. Penjualan tunai dijalankan oleh perusahaan dengan mewajibkan konsumen melakukan pembayaran barang terlebih

---

<sup>32</sup> Esteria, Sabijono, and Lambey.

dahulu sebelum barang diserahkan dari penjual kepada pembeli. Sedangkan cek atau giro bilyet merupakan penerimaan kas dari piutang. Dimana biasanya perusahaan menerima kas yang bersumber dari pelunasan debitur, karna sebagian besar produk dijual secara kredit .<sup>33</sup>

Penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara pembeli harus membayar kepada perusahaan maka kemudian barang akan diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan dicatat oleh perusahaan. Secara umum, sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dimulai dari pembeli yang memesan barang hingga ke pencatatan penerimaan kas. jadi sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk menangani transaksi pembayaran dan pemindahan hak beserta barangnya secara langsung tanpa perlu ada prosedur pencatatan piutang pada perusahaan penjualan.

Penerimaan kas dapat berlangsung dengan berbagai cara seperti lewat pos, pembayaran langsung ke kasir atau melalui bank. Uang yang diterima juga dapat berupa uang tunai, cek, *money order*, *bank draft*, dan lain-lain. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari 3 prosedur yaitu:

**a. Penerimaan kas dari *over the counter sale*.**

Dalam penerimaan kas dari *over the counter sale* pembeli datang secara langsung ke perusahaan kemudian memilih barang atau produk yang akan dibeli dengan melakukan pembayaran ke kasir dan kemudian menerima barang yang telah dibeli. Adapun prosedur penerimaan kas dari *over the counter sale* adalah:

1. Pembeli memesan barang langsung kepada sales person dibagian penjualan.
2. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi atau kartu kredit.
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Bagian kasa menyetor kas yang diterima ke bank.
6. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

---

<sup>33</sup> Saifudin and firda pri Ardani, 'PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN PADA RSUP Dr.KARIADI SEMARANG PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN', 2 (2017).



**b. Penerimaan kas dari *cash on delivery sale (COD sales)***

*Cash on delivery sale (COD sales)* adalah transaksi yang melibatkan kantor pos, angkutan umum/angkutan sendiri dalam hal penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. *COD sales* melalui pos dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Pembeli memesan barang lewat surat yang dikirim melalui pos.
2. Penjualan mengirimkan barang melalui kantor pos pengirim dengan cara mengisi formulir dikantor pos.
3. Kantor pos mengirim barang dan formulir *COD sales* sesuai dengan perintah penjual kepada kantor pos penerima.
4. Pada saat barang dan formulir diterima di kantor pos penerima, kemudian memberitahukan kepada pembeli tentang diterimanya kiriman barang *COD sales*.
5. Pembeli membawa surat panggilan ke kantor pos penerimaan dan kemudian melakukan pembayaran sesuai jumlah yang tercantum dalam formulir . kantor pos penerimaan menyerahkan barang kepada pembeli, dengan diterimanya kas dari pembeli.
6. Kantor pos penerima memberitahu kantor pos pengirim bahwa *COD sales* telah dilakukan.
7. Kantor pos pengirim memberitahu penjual bahwa *COD sales* telah selesai dilaksanakan, sehingga penjual dapat mengambil kas yang diterima dari pembeli.

**c. Penerimaan dari *credit card sale***

Penerimaan dari *credit card sale* adalah salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sebuah saran penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan bagi pembeli atau penjual.

Menurut mulyadi dalam bukunya, menjelaskan bahwa untuk menjamin kas diterima oleh perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- a. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara memindah buku melalui rekening bank.
- b. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetorkan ke bank dalam jumlah penuh.

Berdasarkan sistem pengendalian inten yang baik sistem penerimaan kas mengharuskan:

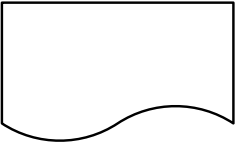
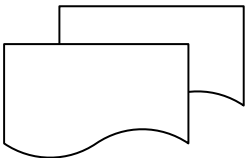
1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dengan melibatkan pihak ketiga untuk melakukan internal check.
2. Penerimaan kas dalam bentuk penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit karu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Dalam penyusunan prosedur penerimaan kas perlu diperhatikan pada masing masing-masing transaksi. Setelah itu dapat direncanakan bagaimana metode pengelolaan dan pengawasan fisik atau membuat catatannya. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu:<sup>34</sup>

1. Buku jurnal, yang mencakup:
  - a. Jurnal penjualan, yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.
  - b. Jurnal memo kredit, yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pengembalian barang yang dijual atau pemberian potongan penjualan
  - c. Jurnal penerimaan kas, yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas, baik yang berasal dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang.
2. Rekening pembantu piutang dagang, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat piutang kepada setiap pelanggan.
3. Rekening buku besar, meliputi:
  - a. Piutang dagang, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat bertambahnya piutang karena penjualan kredit, dan berkurangnya piutang dagang karena pelunasan atau adanya retur dan potongan penjualan.
  - b. Kas, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat bertambahnya kas karena adanya penjualan tunai atau pelunasan piutang dagang.

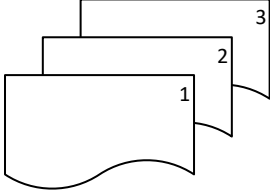
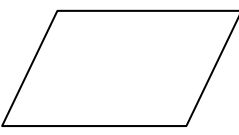
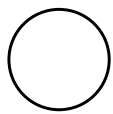
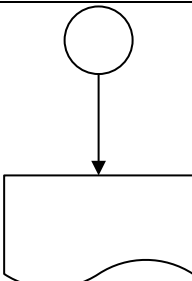
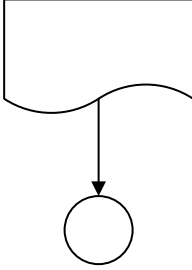
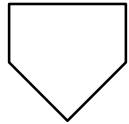

Menurut Krismaji, Sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Berikut ini adalah simbol-simbol standar untuk pembuatan bagan alir dokumen.<sup>35</sup>

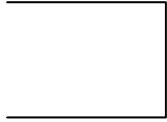
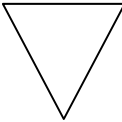
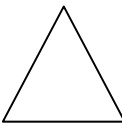

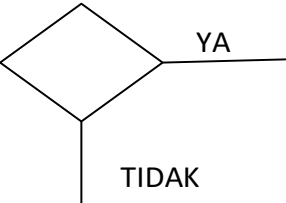
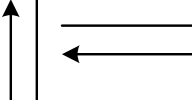
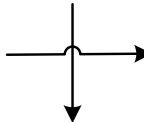
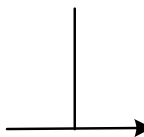
**Table 2**  
**Simbol Bagan Alir Sistem**


	Digunakan untuk semua jenis dokumen yang merupakan formulir untuk merekam transaksi
	Menggambarkan dokumen asli dan tembusannya. Nomor lembar dokumen dicantumkan di sudut kanan atas.

<sup>34</sup> M Anggraini, 'Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online Di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun' (uin maulana malik ibrahim, 2016)

<sup>35</sup> Krismiaji.

	<p>Menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama dalam satu paket</p>
	<p>Menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir</p>
	<p>Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan</p>
	<p>Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.</p>
	<p>Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.</p>
	<p>Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan ke mana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya</p>
	<p>Menggambarkan kegiatan manual seperti mengisi fomulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain</p>

	<p>Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir</p>
	<p>Arsip sementara menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti almari arsip dan kotak arsip</p>
	<p>Arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.</p>
	<p><i>Online computer process.</i> Menggambarkan pengolahan komputer secara on-line</p>
	<p>Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol</p>
	<p>Garis Alir menggambarkan arah proses pengolahan data</p>
	<p>Persimpangan garis alir, jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat melengkung</p>
	<p>Pertemuan garis alir, Digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya</p>

	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi</p>
---	---

## 2.5 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Di dalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan salah satu transaksi yang sangat sering terjadi. Aktifitas pada pengeluaran kas dimulai dengan melakukan pesanan, kemudian setelah barang diterima dan disimpan melakukan pembayaran faktur pembelian. Pengeluaran kas adalah salah satu transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan dikarenakan pembelian tunai, pelunasan utang maupun transaksi yang menimbulkan berkurangnya kas.<sup>36</sup> Dalam pelaksanaannya, pengeluaran kas sangat perlu diperhatikan keamanan dan pengendaliannya. Kegiatan dari siklus pengeluaran adalah cerminan dari kegiatan yang dijalankan dalam siklus pendapatan.

Menurut mulyadi, pengeluaran kas pada perusahaan dilakukan melalui 2 sistem, yaitu:

### a. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem ini dirancang untuk mempermudah pelaksanaan pengawasan semua kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas kas keluar. Sama dengan penerimaan kas, pengeluaran kas juga harus diatur dengan sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan dalam pelaksanaannya sehingga mengakibatkan kerugian. Menurut mulyadi, Pengeluaran kas melalui cek ditinjau dari pengendalian internalnya, yaitu:<sup>37</sup>

- 1) **Dengan menggunakan cek atas nama.** Pengeluaran cek hanya dapat dilakukan oleh nama yang tercantum pada formulir cek tersebut. Pengeluaran cek menjamin nama yang tercantum adalah nama yang berhak mencairkan atau memperoleh dana sesuai dengan nominal yang tertera.
- 2) **Dengan menggunakan cek,** dengan melibatkan pihak lain (bank). Ketika melakukan transaksi maka pihak luar(bank) akan melakukan pencatatan dan segera mengirimkan laporannya dalam bentuk rekening Koran kepada perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat mencocokkan transaksi dengan pencatatan yang dimiliki.
- 3) **Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*,** maka perusahaan akan memperoleh manfaat tambahan dengan mengeluarkan kas menggunakan cek karena *cancelled check* dapat digunakan sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

<sup>36</sup> stefy hendy Tenda, Ventje Liat, and stanley kho Walandouw, 'KAS PADA BIRO UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN CASH EXPENDITURES', 15.05 (2015), 894–904.

<sup>37</sup> anni muthmainah Amaliyah, 'Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Menggunakan Cek Pada Pc Gkbi Yogyakarta' (universitas islam indonesia, 2018).

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek adalah:

### **1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas**

Jika suatu fungsi membutuhkan pengeluaran kas contohnya seperti kegiatan operasional perusahaan, pembelian jasa atau untuk biaya perjalanan dinas maka bagian fungsi yang bersangkutan tersebut harus mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi yang nantinya akan disetujui.

### **2. Fungsi kas**

Fungsi kas ini bertanggung jawab untuk mengisik cek yang telah disetujui oleh fungsi akuntansi kepada fungsi yang membutuhkan kas, memintakan otoritas cek, serta mengirimkan cek kepada bank atau kreditur dengan membayarkan langsung atau menggunakan via pos.

### **3. Fungsi akuntansi**

Fungsi ini bertanggungjawab atas:

1. Pencatatan pengeluaran kas yang berkaitan dengan biaya dan persediaan.
2. Pencatatan transaksi pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan ke dalam jurnal.
3. Sebagai pembuktian kas keluar yang memberikan wewenang kepada fungsi kas untuk mengeluarkan cek sebesar yang tertera pada dokumen tersebut.

### **4. Fungsi pemeriksaan internal**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan secara periodic serta mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melaksanakan pemeriksaan mendadak terhadap saldo kas di tangan dan membuat rekonsiliasi bank.

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, ada beberapa dokumen yang digunakan seperti:

#### **1) Bukti kas keluar**

Dokumen ini berfungsi sebagai surat perintah kepada kreditur, untuk memberitahukan kepada bagian kasa agar mengeluarkan kas sebesar yang tercantum dalam dokumen, serta sebagai bukti dan digunakan untuk pencatatan utang yang berkurang.

#### **2) Cek**

Cek adalah dokumen yang digunakan untuk mengutus bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tertera pada cek tersebut menggunakan pihak ketiga atau pihak bank.

### 3) Permintaan cek

Permintaan cek merupakan dokumen yang berfungsi untuk membuat bukti kas keluar. Fungsi yang membutuhkan pengeluaran kas akan meminta kepada fungsi akuntansi untuk dibuatkan bukti kas keluar, yang kemudian bukti kas tersebut akan diberikan kepada fungsi keuangan agar dibuatkan cek sesuai yang tercantum pada bukti kas.

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan pada sistem pengeluaran kas dengan cek adalah:

#### 1. Jurnal pengeluaran kas

Dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah faktur dari pemasok yang telah dicap “lunas” oleh fungsi kas. Pada *account payable sistem* jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran tunai sedangkan untuk transaksi utang atas pembelian maka digunakan jurnal pembelian.

#### 2. Register cek

Register cek merupakan pencatatan yang digunakan untuk pembentukan dana kas kecil serta digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek atau mencatat cek-cek perusahaan untuk pembayaran kreditur atau pihak lain.

#### 3. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Uang Tunai(melalui dana kas kecil)

Pengeluaran kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil memiliki beberapa unsure yang terkait, yaitu:

##### 1) Fungsi yang terkait

###### a. Fungsi kas

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisis cek untuk kemudian memintakan wewenang atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil.

###### b. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas: Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan, Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil, Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, Pencatatan pengeluaran dana dalam jurnal, Pembuatan bukti kas keluar yang memeberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek.

###### c. Fungsi pemegang dana kas kecil

Pada fungsi ini bertanggung jawan atas penyimpanan dan pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan wewenang pimpinan yang ditunjuk serta permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

###### d. Fungsi pemeriksa intern

Fungsi ini bertanggungjawab atas perhitungan dana kas kecil secara periodic serta penyesuaian hasil perhitungannya dengan catatan akuntansi.

## **2) Dokumen yang digunakan**

### **a. Bukti kas keluar**

Dokumen ini berfungsi sebagai salah satu bentuk perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas besar yang tertera dalam dokumen tersebut. Berkas ini diperlukan ketika pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

### **b. Permintaan pengeluaran kas**

Dokumen ini digunakan oleh pengguna dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil.

### **c. Bukti pengeluaran kas kecil**

Dokumen ini dibuat oleh pengguna dana kas kecil untuk mempertanggung jawabkan penggunaan dana kas kecil. Dokumen ini diikuti oleh bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pengguna dana kas kecil.

## **3) Catatan akuntansi yang digunakan.**

### **a. Register cek**

Catatan ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

### **b. Jurnal pengeluaran kas**

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil serta berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang muncul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran berisi tentang kegiatan segmentasi yang bertujuan untuk mengolah data transaksi bisnis secara tepat dan sederhana. Aktivitas dasar siklus pengeluaran adalah :

#### **a) Aktivitas melakukan pesanan.**

Aktivitas ini berupa pemesanan persediaan atau perlengkapan yang menjadi langkah awal dalam kegiatan pengeluaran kas. Keputusan penting yang dibuat dalam langkah awal adalah menandai apa, kapan, dan seberapa banyak barang atau jasa yang diperlukan, misalnya melakukan identifikasi pemasok mana yang akan dihubungi.

#### **b) Aktivitas menerima dan penyimpanan.**

Aktivitas ini berupa penerimaan dan penyimpanan barang yang akan diterima dari pembelian. Barang akan diterima oleh bagian penerimaan dan bertanggung jawab pada kepala gudang. Laporan penerimaan adalah dokumen utama yang digunakan dalam sistem pengeluaran. Laporan ini menyimpan rincian pada setiap kiriman, seperti tanggal penerimaan, pengirim, pemasok, dan nomor pesanan pembelian.



### c) Pembayaran faktur pembelian.

Aktivitas bisnis dalam siklus pengeluaran yang lainnya adalah menyetujui faktur pembelian yang diserahkan vendor untuk dibayar. Kemudian bagian administrasi utang usaha memverifikasi faktur tersebut lalu menyetujui untuk dibayar. Kasir bertanggung jawab untuk membayar yang bertanggung jawab langsung kepada bendahara.

## 2.6 Akuntansi Dalam Islam

### 2.6.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Prespektif

#### Islam

Di dalam Al-Qur'an, segala aktifitas manusia baik di dunia maupun di akhirat telah diatur dengan sedemikian rupa. Akuntansi sangat diperlukan oleh masyarakat sejak jaman dahulu kala. Rasulullah SAW telah memberikan tauladan kepada umatnya tentang bagaimana cara bertransaksi dengan baik dan benar. Dalam berdagang beliau sangat jujur, ranah, serta dapat dipercaya sehingga dijuluki "Al-Amin". Kegiatan manusia seperti menjalankan bisnis dalam rangka mencari rizki juga telah tertuang dalam beberapa ayat Al-Qur'an, salah satunya adalah surah Al-Baqoroh ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri,

*maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Turunnya ayat tersebut dilatarbelakangi oleh peristiwa pada zaman Rasulullah SAW yang sudah melaksanakan kegiatan mu'amalah pada waktu itu. Pada waktu Rasulullah SAW datang ke Madinah pertama kali orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam satu, dua atau tiga tahun. Karena hal tersebut Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Barang siapa menyewakan(mengutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran tertentu dan dalam jangka waktu tertentu pula" (HR.Bukhari dari Sofiyah bin Uyainah dari Ibnu Abi Najih dari Abdillah bin Katsir dari Abi Minhal dari Ibnu Abbas). Berkaitan dengan itu, Allah SWT menurunkan ayat ke 282 sebagai bentuk perintah apabila melakukan utang-piutang maupun bermu'amalah dalam jangka waktu tertentu, sebaiknya ditulis penjanjiannya dengan benar dan mendatangkan saksi. Hal ini untuk mencegah terjadinya sengketa pada waktu yang akan datang.

Selain itu, juga telah diperjelas dalam firman Allah SWT Surah An-Nisa:29 mengenai hak orang lain yang harus kita penuhi dengan cara yang baik.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Selain ayat tersebut, mengenai pembukuan pencatatan (transaksi) telah diperjelas pula dalam sebuah hadist, dari Darimi-2467, yaitu:

أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الرَّبَا فِي الدَّيْنِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَعْنَاهُ دِرْهُمٌ بِدِرْهُمَيْنِ

(DARIMI - 2467) : *Telah mengabarkan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid dari Ibnu Abbas, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Usamah bin Zaid bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya riba bisa terjadi dalam hutang piutang." Abdullah berkata; "Maksudnya adalah satu dirham dengan dua dirham."*

Berdasarkan ayat dan hadist tersebut, untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan, sistem akuntansi harus melaksanakan hal hal sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan seluruh data untuk kemudian dimasukkan kedalam sistem.
2. Mengolah data transaksi
3. Menyimpan data apabila dibutuhkan dimasa yang akan datang
4. Menghasilkan informasi penting yang dibutuhkan dengan memproduksi laporan atau mempersilahkan para pemakai untuk melihat secara langsung data yang tersimpan.

Maka dari itu, firman Allah SWT yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist dapat dihubungkan dengan tugas-tugas sistem akuntansi tersebut yang menjabarkan tentang pentingnya suatu data informasi, data yang akurat dan dapat dipercaya sehingga tidak memakan harta sesama dengan jalan yang bathil. Namun harus dilakukan dengan transaksi yang berlaku suka sama suka. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap insane dilarang mengambil harta sesama dengan cara yang diharamkan. Maka dari itu, kita harus melaksanakan kegiatan bermuamalah dengan baik dan benar sesuai syariat. Selain itu, terdapat beberapa prinsip mengenai aktivitas ekonomi, khususnya dalam jual beli. Prinsip yang dimaksud adalah pencatatan, dan kebenaran atas pencatatan tersebut. Kebenaran dalam transaksi ekonomi, tentu harus dilakukan dengan prinsip kejujuran yang wajib ada pada jiwa pelaku jual beli secara langsung maupun tidak langsung. Terlebih pada seorang akuntan sebagai pelaku utama dari mulai pencatatan hingga pelaporan keuangan.

Dari sudut pandang islam, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran kas tidak jauh berbeda dengan tujuan perusahaan pada umumnya, yaitu mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin, dengan mengeluarkan modal seminimal mungkin(hemat). Seperti yang sudah dijelaskan dalam islam bahwa kita dianjurkan untuk mengeluarkan biaya secara hemat atau tidak berlebih-lebihhan. Yang secara tidak langsung dijelaskan dalam hadist tentang akidah. Dijabarkan pada buku Yusuf Qhardhawi, tentang hadist yang diriwayatkan Nasa'i dan Hakim dari Ammar Bin Yasir, bahwa Rasulluah SAW berdo'a "Ya Allah, aku memohon kesederhanaan (hemat) kepadaMu dalam keadaan miskin dan kaya." (HR.Nasa'i). Islam tidak hanya mengatur

hubungan kita dengan Allah saja, tetapi juga mengatur hubungan kita antar manusia dan alam semesta ini, termasuk dalam perekonomian. Para ulama mengatakan jual beli itu wajib dilandasi dengan keikhlasan dan keridhoan. Artinya tidak boleh ada kedhaliman, penipuan, pemaksaan dan hal-hal lain yang merugikan kedua belah pihak.<sup>38</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan, bahwa kita wajib bermuamalah dengan cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak. Seperti pada sistem informasi penerimaan pengeluaran kas, kita harus berhati-hati dalam mengatur semua penerimaan dan pengeluaran dalam suatu perusahaan. Karena kas merupakan salah satu hal yang sangat mudah diselewengkan. Maka dari itu kita harus mencatat setiap perubahan agar tidak terjadi perselisihan. Dengan begi penerimaan dan pengeluaran kas akan berjalan dengan baik dan teratur.

### **2.6.2 Prinsip Transaksi Syariah**

Prinsip transaksi syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Prinsip persaudaraan (*ukhuwah*)**

Pada akuntansi syariah adalah suatu prinsip universal yang esensinya menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan sesama dengan semangat bergotong royong, yang identik dengan tidak adanya keuntungan di atas kerugian orang lain.

#### **b. Prinsip keadilan**

Yaitu prinsip yang menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya serta memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai pada porsinya. Prinsip ini meliputi tidak adanya unsur *riba* (bunga), *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), dan haram dalam transaksi syariah.

#### **c. Prinsip Kemaslahatan (*maslahah*)**

Prinsip ini mengandung segala bentuk kebaikan serta manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi. Yang didalamnya mengandung syariah (*halal*) serta dapat bermanfaat dan membawa kebaikan (Thayib) dalam segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, transaksi syariah harus memenuhi semua unsur terhadap:

- 1) Akidah, keimanan, dan ketakwaan
- 2) Intelekt
- 3) Keturunan
- 4) Jiwa dan keselamatan
- 5) Harta benda

---

<sup>38</sup>Nisa.

#### **d. Prinsip keseimbangan (*Tawazun*)**

Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan semata, namun juga menekankan pada keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan riil, bisnis dan sosial serta menekankan pada aspek pemanfaatan dan pelestarian.

#### **e. Prinsip *Universalisme* (*Syumuliyah*)**

Suatu prinsip transaksi yang menekankan pada kesamaan hak. Jadi pada prinsip ini, transaksi syariah dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan.

### **2.6.3 Karakteristik Transaksi Syariah**

Penerapan dari transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip transaksi syariah yaitu setiap transaksi harus memenuhi syarat dan kriteria berikut ini:

1. Transaksi hanya dilaksanakan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridho.
2. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik.
3. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukuran nilai, bukan sebagai komoditas.
4. Tidak mengandung unsur riba.
5. Tidak mengandung unsur kezaliman.
6. Tidak mengandung unsur *maysir*.
7. Tidak mengandung unsur *gharar*.
8. Tidak mengandung unsur *haram*.
9. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha berhubungan dengan resiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *no gain without accompanying risk*.
10. Transaksi yang dilakukan berdasarkan prinsip yang benar dan jelas serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan orang lain.

Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka transaksi syariah dapat berupa aktifitas bisnis yang komersial maupun aktifitas sosial yang bersifat non komersial. Transaksi syariah yang bersifat komersial yaitu investasi untuk mendapatkan bagi hasil, jual beli untuk mendapatkan laba, dan pemberian layanan jasa untuk mendapatkan upah. Sedangkan transaksi sosial non komersial adalah pemberian dana pinjaman/talangan (*qardh*), pengumpulan dan penyaluran dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hibah.

#### 2.6.4 Transaksi Yang Dilarang Syariah

Dasar hukum dari kegiatan bermuamalah adalah boleh, kecuali ada ketentuan syariah yang melarangnya. Dasar hukum dalam melaksanakan transaksi bisnis adalah Q.S.An-Nisa ayat ke 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
رَءُوفَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Sehingga setiap transaksi bisnis harus berlandaskan pada kerelaan kedua belah pihak tanpa keterpaksaan pada salah satunya. Berikut merupakan hal-hal yang termasuk kedalam transaksi yang dilarang oleh syariah yaitu:

##### a. Transaksi yang melibatkan barang dan jasa yang diharamkan oleh Allah SWT.

Barang dan jasa yang diharamkan Allah yaitu babi, khamr, narkoba, perjudian, perzinahan, dan sebagainya. Walaupun terdapat kesepakatan dan tanpa paksaan antara pelaku transaksi, namun jika dilakukan atas objek yang diharamkan, maka akad tersebut akan batal atau tidak sah.

##### b. Riba

Riba adalah penambahan yang diambil tanpa adanya pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah. Seperti jual beli, bagi hasil, sewa menyewa, dan transaksi lain yang mengandung penyimpangan.

##### c. Penipuan

Penipuan adalah transaksi yang terjadi apabila salah satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui pihak lain yang dapat terjadi dalam 4 hal yaitu dalam kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan.

##### d. Perjudian atau maisir

Transaksi yang melibatkan dua pihak atau lebih, dengan saling menyerahkan harta kekayaan yang kemudian menggelar permainan tertentu. pihak yang menang dalam permainan tersebut berhak atas suatu hadiah yang dananya berasal dari kumpulan kontribusi peserta, kemudian pihak yang kalah harus merelakan uang/hartanya diambil oleh pemenang.

##### e. Suap

Suap adalah suatu perbuatan menyerahkan sejumlah uang/barang lainnya kepada penguasa dengan maksud mendapat keuntungan tertentu dari pihak penerimanya. Suap dilarang karena

merusak sistem yang ada di masyarakat serta menimbulkan ketidaksamaan perlakuan dan ketidakadilan social.

**f. Penimbunan barang**

Penimbunan adalah membeli sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, kemudian menyimpannya dengan tujuan mengurangi peredaran barang dipasar sehingga mengakibatkan kenaikan harga. Penimbunan ini dilarang karena mendatangkan keuntungan bagi penimbun dan dapat merugikan orang lain dengan kelangkaan dan tingginya harga barang.

**g. Transaksi yang mengandung ketidakpastian/Gharar**

Gharar merupakan transaksi yang terjadi akibat adanya *incomplete information*, yang menyebabkan ketidakpastian antara kedua belah pihak yang bertransaksi. Hal ini akan menyebabkan beberapa pihak merasa dirugikan dan berujung pada pertikaian atau perselisihan diantara pihak yang sedang bertransaksi.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM RSU MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KENDAL**

#### **3.1 Sejarah RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Rumah sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal awalnya merupakan salah satu Rumah Sakit Bersalin dan Balai Pengobatan yang berdiri pada tanggal 30 Mei 1995 dibawah penyelenggara Majelis Pembina Kesehatan Umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kaliwungu. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2005 Rumah Sakit ini berkembang menjadi RSIA Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Yang diresmikan pada tanggal 8 Mei 2005 oleh Bupati Kendal yang menjabat saat itu yaitu Bapak H. Hendy Boedoro, SH, MSi dengan SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : YM.02.04.3.5.673. Dan pada tahun 2013 Rumah Sakit ini berkembang menjadi RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dengan SK Sementara Bupati Kendal dengan nomor 445/549/2013. Dan tepat pada tanggal 4 Juni 2015 Rumah Sakit ini ditetapkan sebagai RSU tipe D oleh Bupati Kendal dengan nomor 445/338/2015.

Rumah Sakit sebagai suatu organisasi yang kompleks memerlukan sistem manajemen yang baik, agar seluruh unit dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan. Dengan makin bergesernya posisi serta peran Rumah Sakit sebagai sebuah institusi yang murni bersifat social, menjadi institusi mandiri yang juga harus memberikan aspek swadana, senantiasa mempertahankan dan mengembangkan kinerja organisasinya, baik dalam hal kepuasan pelanggan, proses bisnis internal maupun dalam peningkatan profesionalisme. Pelayanan kesehatan adalah salah satu bagian penting dalam komunitas masyarakat, oleh karena itu eksistensinya harus senantiasa menjadi focus utama bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Seberapa besar kualitas yang dihasilkan, tergantung dari sejauh apa kualitas subyek atau pelaku itu sendiri. RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal selalu memperhatikan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Hal ini terbukti dengan adanya komitmen para karyawan dan dokter dalam lulus akreditasi SNARS edisi 1 pada tanggal 18 Januari 2019 serta mendapatkan Sertifikat Akreditasi RS tingkat paripurna dengan nomor KARS-SERT/228/I/2019.

Adapun yang pernah menjabat sebagai direktur pada Rumah Sakit ini sejak mulai berdiri adalah sebagai berikut:

1. Periode 1995 – 1996 : H. Syahri
2. Periode 1996 – 2000 : dr. Hj. Umi Qulsum
3. Periode 2000 – 2004 : dr. HR. Arif Rachmat
4. Periode 2004 – 2004 : dr. Mukmin ( Plt )
5. Periode 2004 – 2009 : dr. H. Maman Hermawan, M.Kes
6. Periode 2009 – 2013 : dr. H. Maman Hermawan, M.Kes



7. Periode 2013 – 2017 : dr. Fanny Ardhitunggal Hakim
8. Periode 2017 – 2019 : dr. Bima Nugroho
9. Periode 2019 – 2020 : Plt. Direktur (dr. Fanny Ardhitunggal Hakim)
10. Periode 2020 - 2024 : dr. Rokhmat

### 3.2 Profil RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal

Nama Rumah Sakit adalah RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Type RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal adalah type D dengan status kepemilikan yaitu Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan oleh pimpinan daerah Muhammadiyah kota Kendal dengan penyelenggaraan Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kendal dengan SK Pendirian Bupati Kendal Nomor : 445/546/2013. RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal terletak di Jl. Sekopek No. 15 Kaliwungu Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, sebelah Selatan kantor Kecamatan jalan utama Semarang-Jakarta. Kode pos (51372), Nomor Telepon RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal (0294) 382148 dan Emergency Call (0295) 3691091, (Nomor Faksimili RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal (0294) 3686900. Adapun lingkungan sekitar merupakan perkampungan yang baru tumbuh dan berkembang pesat. Bangunan sekelilingnya merupakan bangunan permanen. RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah ini menempati tanah seluas 10.034 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 3.500 m<sup>2</sup>.

RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah memiliki 32 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 69, dengan rincian sebagai berikut :

**Table 3**

#### **Daftar Kamar RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah**

No	RUANG	KELAS	JML KAMAR	JML TT
1	Kebidanan / Aisyah	VIP	4	4
		VK / Kelas I	1	2
		Kelas I	2	4
		Kelas II	1	4
		Kelas III	1	4
2	Bangsang dewasa (wanita) / Khodijah	Kelas II	2	4
		Isolasi	1	1

		Kelas III	1	5
3	Bangsang dewasa ( 1k <sup>2</sup> ) / Abu Bakar	VIP	3	3
		Kelas I	3	6
		Kelas II	1	4
		Kelas III	1	5
4	Bangsang Anak / Fatimah	VIP	3	3
		Isolasi / Kls I	1	1
		Perinatal / Kls I	1	1
		Kelas I	2	4
		Kelas II	1	4
		Kelas III	1	5
5	HCU	VIP	1	2
6	Isolasi Covid		1	6
	Jumlah		32	69

Adapun jenis pelayanan kesehatan yang ada di RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal antara lain:

**Table 4**  
**Jenis Pelayanan Kesehatan**

No	PELAYANAN	KET.
1	Unit Gawat Darurat	24 jam
2	Poliklinik Umum	24 jam
3	Poliklinik Gigi	Senin sampai Sabtu
4	Poliklinik Spesialis	Anak
		Kandungan dan Kebidanan

		Penyakit Dalam
		Syaraf
		Bedah
		THT
		Ortopedi
5	Poliklinik DOTS	
6	Poliklinik VCT	
7	Poliklinik Rehabilitasi Narkoba	
8	Instalasi Bedah Sentral	
9	Konsultasi Gizi	
10	Bimbingan Rohani Islam	
11	Fisioterapi	
12	Ruang Perawatan	
13	Pemeriksaan	EKG
		Laboratorium 24 jam
		USG (Kandungan/Umum)
		Rongent
14	Instalasi Farmasi	24 jam
15	Persalinan	
16	Perawatan Janazah	
17	Antar jemput pasien	
18	Ambulan	
19	Mobil Jenazah	
20	LAZISMU	

Selain pelayanan tersebut, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal mempunyai beberapa pemeriksaan penunjang. Seperti:

**Table 5**  
**Jenis Pemeriksaan**

No	PEMERIKSAAN	JENIS
1	Laboratorium 24 jam	Fungsi Hati
		Fungsi Ginjal
		DHF Thypoid
		Kimia Darah
		Darah Rutin
		Laboratorium Elektrolit
2	USG (dengan perjanjian)	Perut (Abdomen)

		Kandungan
		Leher (Thypoid)
		Payudara (Mamae)
		Buah Zakar (Testis)
		Solder
		Genu
3	Radiologi jam (07.00-21.00)	
4	Farmasi 24 jam	
5	Fisioterapi jam (07.00-14.00)	

RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal memiliki sumber daya manusia dengan status Kpegawaian tetap dan tidak. Berikut adalah rincian rekapitulasi kepegawaian di RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

**Table 6**

**Tabel Rekapitulasi Pegawai**

No	TENAGA	TETAP	TIDAK TETAP	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	1	20	21
2	Dokter Umum		8	8
3	Dokter Gigi		2	2
4	Perawat	11	43	54
5	Bidan	2	14	16
6	Penunjang Medis	5	24	28
7	Non Medis	16	44	63
	Jumlah	35	153	190

### 3.3 Visi, Misi, Tujuan dan Motto RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal

#### 3.3.1 Visi

Visi dari RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yaitu:

Menjadi Rumah Sakit yang berkualitas dengan pelayanan kesehatan yang prima, islami, dan professional serta pusat rujukan trauma center pada tahun 2025.

#### 3.3.2 Misi

Visi dari RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yaitu:

1. Melakukan pelayanan kesehatan yang prima, professional dan Islami
2. Mengembangkan sumber daya insani sesuai dengan standard ilmu kedokteran, keperawatan dan ilmu kesehatan lainnya

3. Memenuhi sarana dan prasaran rumah sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan
4. Melakukan fungsi dakwah Islami dan kemuhammadiyah di dalam maupun di luar RS

### 3.3.3 Tujuan

Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal memiliki maksud dan tujuan :

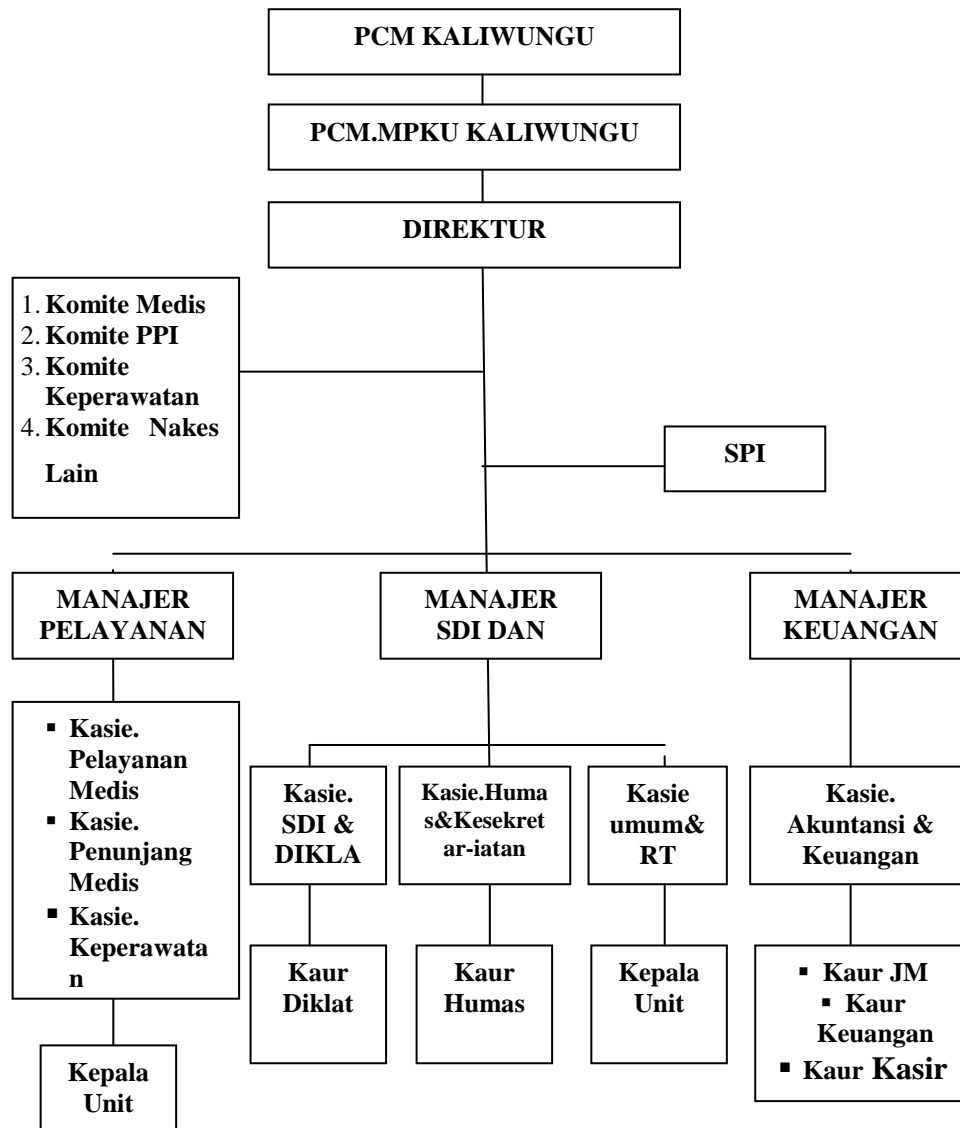
1. Menciptakan kepuasan pelanggan,
2. Optimalisasi proses bisnis internal
3. Peningkatan profesionalisme.

### 3.3.4 Motto

Motto Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yaitu :

“Pelayanan Cepat, Aman dan Amanah”

### 3.4 Struktur Organisasi dan *Job Description* RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal



Dalam struktur organisasi RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dipimpin oleh Direktur, dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Manajer. Yaitu Manajer Pelayanan yang membawahi Kasie Pelayanan Medis, Kasie Penunjang Medis, Kasie Keperawatan. Manajer SDI dan Umum yang membawahi Kasie Humas dan Kesekretariatan, Kasie SDI & Diklat, Kasie Umum & Rumah Tangga. Manajer Keuangan yang membawahi Kasie Akuntansi dan Keuangan. Adapun *Job Description* dari struktur RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yaitu:

### **1. PCM Kaliwungu**

PCM merupakan singkatan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah. PCM Kaliwungu ini merupakan pendiri dari RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

### **2. PCM. MPKU Kaliwungu**

PCM. MPKU merupakan singkatan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan Umum. PCM. MPKU Kaliwungu merupakan penyelenggara dari RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

### **3. Direktur**

Direktur adalah kepala atau pejabat tertinggi di RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Bertugas untuk memimpin penyelenggaraan rumah sakit sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Bertanggung jawab dalam terlaksananya penyelenggaraan kegiatan di RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan islami.

### **4. Manajer Pelayanan Medis**

Manajer Pelayanan Medis memiliki tugas pokok untuk memimpin pelayanan medis melalui kegiatan layanan medis seperti menyusun rencana kebutuhan dan kegiatan, menyusun program kerja, serta mengkoordinasikan layanan rawat inap dan rawat jalan, serta layanan gawat darurat. Memiliki tanggung jawab dalam terselenggaranya layanan medis yang memenuhi kaidah profesi dengan mutu pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Memenuhi kebutuhan pasien akan pemeriksaan, tindakan serta pengobatan yang rasional dan optimal. Manajer pelayanan medik ini membawahi 3 Kasie, yaitu:

#### **a. Kasie Pelayanan Medis**

Bertugas untuk melaksanakan kegiatan administrasi dan operasional dibidang pelayanan medis RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dengan melaksanakan fungsi perencanaan, monitoring, evaluasi unit rawat jalan maupun rawat inap.

#### **b. Kasie Penunjang Medis**

Bertugas untuk melaksanakan beberapa tugas kabid penunjang dalam membuat rencana program monitoring serta evaluasi di unit gizi, laboratorium, rongent, farmasi, dan rekam medik.

### **c. Kasie Keperawatan**

Bertugas untuk menyiapkan bahan serta kebutuhan pelayanan keperawatan dengan melakukan koordinasi, pemantauan dan menyusun program kerja layanan keperawatan pasien rawat inap, pasien rawat jalan, pasien gawat darurat, serta pasien kamar bedah.

### **5. Manajer SDI & Umum**

Bertugas untuk memimpin bagian SDI dan Diklat dengan merencanakan, menyelenggarakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, tata laksana SDM, serta pendidikan dan pelatihan di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Manajer SDI & Umum membawahi 3 kasie, yaitu: Kasie SDI & Diklat, Kasie Humas & Kesekretariatan, Kasie Umum dan Rumah Tangga. Masing-masing dari kasie tersebut membawahi Kaur Diklat, Kur Humas dan Kepala Unit.

### **6. Manajer Keuangan**

Bertugas untuk memimpin unit kerja keuangan dengan cara merencanakan, mengontrol, mengelola serta mencatat segala transaksi keuangan. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting terkait dengan investasi serta pendanaan. Manajer ini membawahi Kasie Akuntansi dan Keuangan. Kasie Akuntansi dan Keuangan adalah memimpin unit kerja bagian akuntansi sesuai dengan kebijakan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Mengelola pendapatan rumah sakit, memungut dan melaporkan pajak perorangan maupun badan serta membuat laporan keuangan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Kasie Akuntansi dan Keuangan ini membawahi Kaur JM, Kaur Keuangan, dan Kaur Kasir.

### **3.5 Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal adalah suatu lembaga kesehatan yang bergerak dalam bidang jasa, namun didalamnya juga terdapat kegiatan jual beli. RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan yang harus dicapai, dalam hal menciptakan kepuasan pelanggan dalam bidang pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu.

RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal merupakan salah satu penyedia jasa layanan kesehatan yang telah disediakan oleh pihak swasta dibawah naungan Muhammadiyah. Salah satu jasa yang diberikan oleh rumah sakit adalah pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum yang membutuhkan.

Tujuan utama rumah sakit semata-mata bukanlah untuk mencari laba, namun lebih mengutamakan pelayanan jasa kepada masyarakat serta meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas. Hal tersebut sangat diterapkan pada para pegawai RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal agar ikhlas dan tulus dalam mengabdikan tanpa mengharapkan laba/gaji yang diberikan, namun benar-benar tulus dan ikhlas dalam mengabdikan.

Pendapatan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal bersumber dari berbagai pelayanan kesehatan, antara lain penerimaan yang berasal dari penjualan obat, pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penerimaan lain-lain di Rumah Sakit. Pendapatan terbesar dari RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal berasal dari pasien, maka dari itu pelayanan terhadap pasien sangat perlu diperhatikan oleh pihak manajemen agar pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Penerapan Penerimaan Kas**

##### **4.1.1 Fungsi Terkait dalam Penerimaan Kas**

Berdasarkan wawancara dengan bagian keuangan atas nama Aprilia Kurniawati pada tanggal 20 Agustus 2021 mengenai fungsi yang terkait dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:

“Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal: pertama kasir, kasir bertugas untuk melayani pembayaran dari pasien serta membuat bukti kwintansi penerimaan kas harian yang kemudian disetorkan ke bagian bendahara penerimaan. Kedua, bendahara. Bendahara akan menerima uang yang disetorkan oleh bagian kasir yang sudah diverifikasi. Ketiga ada fungsi akuntansi, akuntansi bertugas untuk menyusun laporan berdasarkan prosedur rumah sakit, mencatat penerimaan kas, serta melayani kebutuhan informasi keuangan rumah sakit bagi manajemen.”

Berdasarkan wawancara dengan bagian kasir atas nama Titik N dan akuntansi atas nama Aprilia K serta observasi pada bulan Agustus mengenai fungsi yang terkait dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:

##### **1. Fungsi kasir**

Kasir memiliki tugas utama untuk melayani segala bentuk pembayaran dari pasien serta membuat kwintansi harian untuk kemudian disetorkan ke bendahara penerimaan.

##### **2. Fungsi Bendahara**

Bendahara menerima penyetoran kas dari kasir yang telah diverifikasi dan mencetak bukti penerimaan harian untuk kemudian disetorkan ke bank.

##### **3. Fungsi Akuntansi**

Akuntansi bertugas dalam penyusunan laporan pokok berdasarkan prosedur rumah sakit, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta melayani kebutuhan informasi keuangan bagi manajemen rumah sakit dan general audit oleh auditor internal ataupun eksternal.

##### **4.1.2 Unsur-unsur Penerimaan Kas**

###### **1. Dokumen yang digunakan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bagian keuangan atas nama Aprilia Kurniawati RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas ialah sebagai berikut :

### **a. Billing pasien**

Setiap pasien yang datang untuk berobat akan mempunyai data di billing pasien. Dari billing pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam billing pasien tersebut terdapat biaya-biaya secara terperinci yang harus ditanggung pasien.

### **b. Kwitansi**

Setiap pasien yang berobat dan telah membayar akan diberikan kwitansi yang diperoleh dari kasir. RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal juga memiliki arsip bukti pembayaran dan bukti setor dari bank yang dapat dijadikan sebagai bukti kas masuk untuk pembuatan laporan penerimaan yang kemudian akan diolah menjadi laporan keuangan.

## **2. Catatan akuntansi yang digunakan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Berdasarkan wawancara dengan bagian keuangan atas nama Aprilia Kurniawati pada bulan Agustus 2021, mengenai catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal adalah jurnal penerimaan kas, buku rekening bank, dan jurnal umum.

### **a. Buku rekening bank**

RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal memperoleh buku rekening dari bank sebagai bukti penerimaan kas dari pasien yang kemudian akan disetorkan kepada bank.

### **b. Jurnal Penerimaan Kas**

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh bagian akuntansi RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal untuk mencatat transaksi penerimaan kas yang diterima oleh bagian kasir. Pencatatan ini dilakukan setiap hari untuk meminimalisir tindak kecurangan.

### **c. Jurnal Umum**

Setiap transaksi penerimaan kas, kwitansi yang telah dicetak oleh kasir akan digunakan untuk mencatat penerimaan kas pada hari tersebut.

### **d. Laporan yang dihasilkan dalam sistem penerimaan kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Hasil akhir dari sebuah proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa pencatatan laporan dari transaksi-transaksi dalam setiap kegiatan keuangan. Adapun komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan laba rugi,

laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi atas nama Aprillia Kurniawati RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal, mengenai laporan yang dihasilkan dalam penerimaan kas adalah neraca, laporan operasional atau laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

### **3. Prosedur penerimaan kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan bagian kasir atas nama Titik N dan bagian keuangan atas nama Aprillia R RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Maka dapat diketahui bahwa Prosedur penerimaan kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal melibatkan bagian kasir, keuangan dan akuntansi. Dengan alur sebagai berikut : Diawali dari bagian kasir, dengan membuat rincian biaya dengan tarif yang telah ditentukan, kemudian kasir akan menerbitkan kwitansi. Selanjutnya, kwitansi tersebut diberikan ke bagian bendahara. Untuk melakukan Pembayaran dilakukan secara transfer melalui bank. Lalu laporan akan diserahkan ke bagian akuntansi untuk diolah menjadi laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.”

## **4.2. Penerapan Pengeluaran Kas**

### **4.2.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Berdasarkan wawancara dengan bagian keuangan atas nama Aprillia Rahmawati pada bulan Agustus 2021 RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal menerapkan dua sistem pengeluaran kas, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan dana kas kecil dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek atau transfer.

#### **1. Sistem Pengeluaran dengan Dana Kas Kecil**

Sistem pengeluaran kas dengan dana kas kecil merupakan pengeluaran kas dengan uang tunai. Dana kas kecil ini digunakan untuk pembiayaan yang relative kecil pada instalasi RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yang tidak memungkinkan dilakukan dilakukan dengan sistem pengeluaran dengan cek. Setiap harinya bagian keuangan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal menyiapkan dana tidak lebih dari Rp.10.000.000,00. Namun jika dana yang dibutuhkan besar, maka harus melalui bagian perbendaharaan. Prosedur pengeluaran dengan dana kas kecil sebagai berikut:

- a. Pembentukan dana kas kecil di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dilakukan dengan mengajukan permohonan ke bagian keuangan setiap bulannya.

- b. Pengeluaran kas kecil tidak dilakukan dengan jurnal. Sehingga tidak mengkredit rekening dana kas kecil. Bukti- bukti ini dikumpulkan dalam arsip yang kemudian diserahkan kepada bagian keuangan setiap bulannya.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah uang yang tercantum dalam kumpulan bukti.

## **2. Sistem Pengeluaran dengan Cek/Transfer**

Pada hasil wawancara dengan bagian keuangan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal pada bulan Agustus, menerangkan bahwa untuk meminimalisir tindak kecurangan dan lebih memudahkan pengeluaran uang dalam jumlah besar, serta semakin canggihnya teknologi maka pengeluaran kas pada rumah sakit ini lebih sering menggunakan dengan sistem transfer. Berikut adalah prosedur dalam pengeluaran kas dengan cek/transfer:

1. Bagian keuangan (Bendahara) menerima faktur yang sudah tervalidasi oleh kepala unit masing-masing bagian. Kemudian faktur tersebut diserahkan kepada bagian akuntansi.
2. Bagian akuntansi akan memvalidasi ulang faktur dari unit-unit terkait dan membuat bukti pengeluaran kas untuk dimohonkan persetujuan kepada direktur.
3. Direktur menerima bukti pengeluaran kas untuk memberikan persetujuan atas pengeluaran kas yang diajukan.
4. Apabila telah jatuh tempo, bagian bendahara akan melakukan inkaso dengan membuat bukti pengeluaran kas kepada supplier. Membuat surat perintah pembayaran pada bank yang ditunjuk dan surat pembayaran tersebut telah ditanda tangani oleh direktur.

### **4.2.2 Unsur-Unsur Pengeluaran Kas**

#### **1. Dokumen Yang Terkait Pada Pengeluaran Kas**

- a. Faktur pembelian** adalah dokumen yang dipakai untuk bukti atas pembelian barang atau jasa yang akan atau telah dimanfaatkan oleh rumah sakit.
- b. Bukti kas keluar** berfungsi sebagai dokumen perintah pengeluaran kas dari bagian bendahara kepada bagian instalasi sebesar nominal yang tercantum pada dokumen.
- c. Surat perintah pembayaran** adalah apabila pembayaran telah jatuh tempo, maka bagian keuangan akan membuat surat perintah pembayaran kepada bank.
- d. Lembar rekonsiliasi bank.**

#### **2. Catatan Akuntansi yang Diperlukan**

##### **a. Jurnal umum**

Jurnal umum merupakan pencatatan akuntansi yang dilakukan atas transaksi pengeluaran kas. Pencatatan ini bertujuan untuk melihat kas yang tersisa pada setiap akhir bulan.

### **b. Buku besar**

Buku besar adalah pemindahan atas pengeluaran kas yang sudah tercatat di jurnal umum yang memiliki kegunaan untuk memudahkan penyusunan dalam laporan neraca harian.

### **c. Neraca**

Neraca harian adalah pencatatan yang dilakukan atas akumulasi pengeluaran kas yang berasal dari buku besar, dimana neraca harian dilakukan untuk melihat pengeluaran kas yang terjadi pada setiap bulannya.

## **3. Bagian yang terkait**

### **a. Kasir**

Bertanggung jawab untuk mengeluarkan dana ketika keadaan darurat saja dengan seijin bendahara. Jika dana yang dibutuhkan terbilang besar, pengeluaran dana tetap menjadi tanggung jawab bendahara.

### **b. Bendahara**

Bertanggung jawab untuk mengelola uang persediaan, menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membukukan uang dalam pengelolaannya, melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah pejabat, menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan.

### **c. Bagian Akuntansi**

- Melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil yang terkait dengan biaya-biaya pengeluaran dana kas kecil
- Melakukan pencatatan transaksi pembentukan kas kecil
- Melakukan verifikasi kelengkapan serta keaslian dokumen yang digunakan sebagai pembuatan bukti kas keluar

## **4. Jenis pengeluaran kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah kendal**

Jenis-jenis pengeluaran kas pada Rumah Sakit Sumatera Utara secara umum mencakup:

### **A. Belanja Modal**

### **B. Belanja Operasional yang meliputi :**

- a. Tunjangan dokter dan perawat
- b. Pemeliharaan fasilitas pelayanan kesehatan
  - 1 Kantor
  - 2 Ruang Rawat Inap
  - 3 Ruang UGD

- 4 Ruang Laboratorium
- 5 Ruang Poliklinik
- 6 Ruang Bedah
- 7 Ruang ICU
- 8 Ruang Apotek
- 9 Pemeliharaan kendaraan bermotor
- 10 Ambulance
- 11 Sewa kendaraan bermotor
- 12 Bahan bakar minyak
- 13 Pemeliharaan peralatan Kantor
- 14 Peralatan Medis
- 15 Gudang

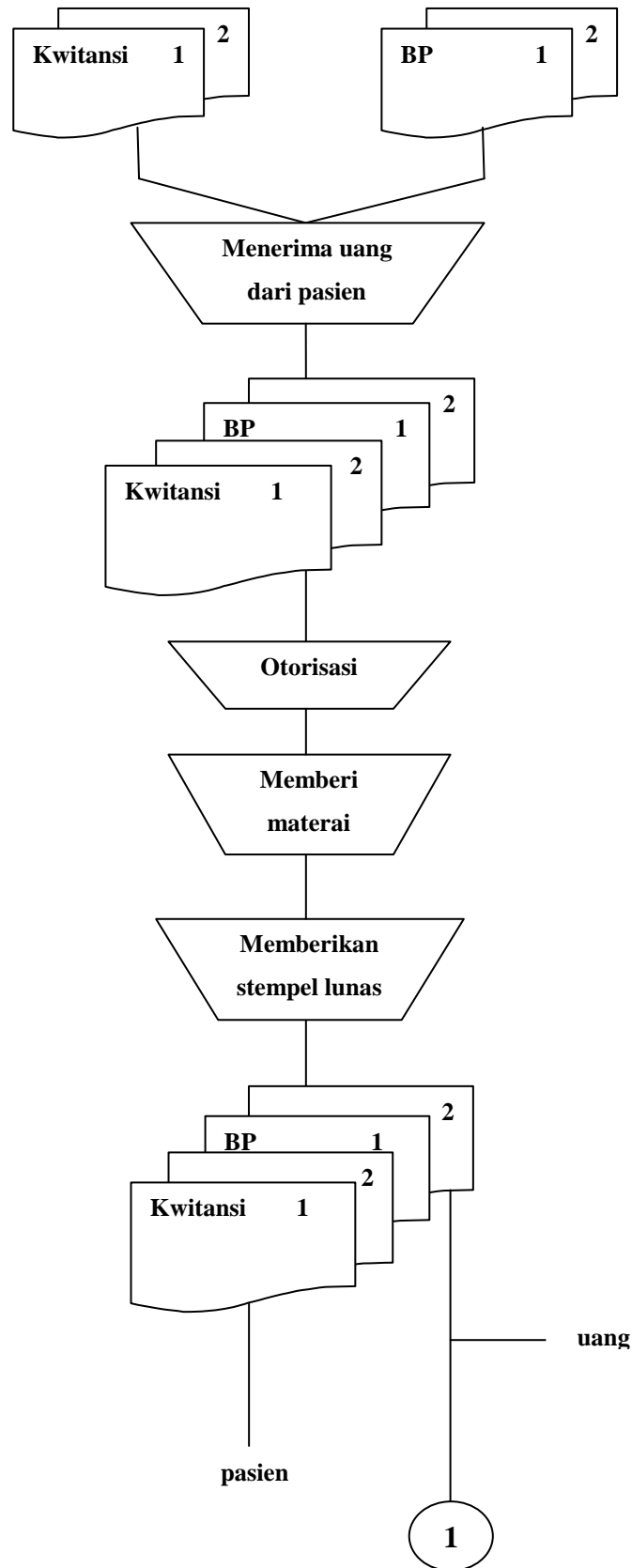
**C. Belanja operasional lainnya meliputi :**

1. Honor dan biaya tenaga medis
2. Pemakaian perlengkapan medis
3. Bahan makanan
4. Biaya pengolahan data pasien
5. Rupa-rupa persediaan biaya dan service kecil
6. Biaya keamanan
7. Konsumsi
8. Perjalanan dinas dokter
9. Pos, telegram dan telepon
10. Pemakaian listrik, gas dan air
11. Alat keperluan bedah
12. Biaya bank
13. Pajak bumi dan bangunan
14. Asuransi
15. Iuran abodemen dan iklan

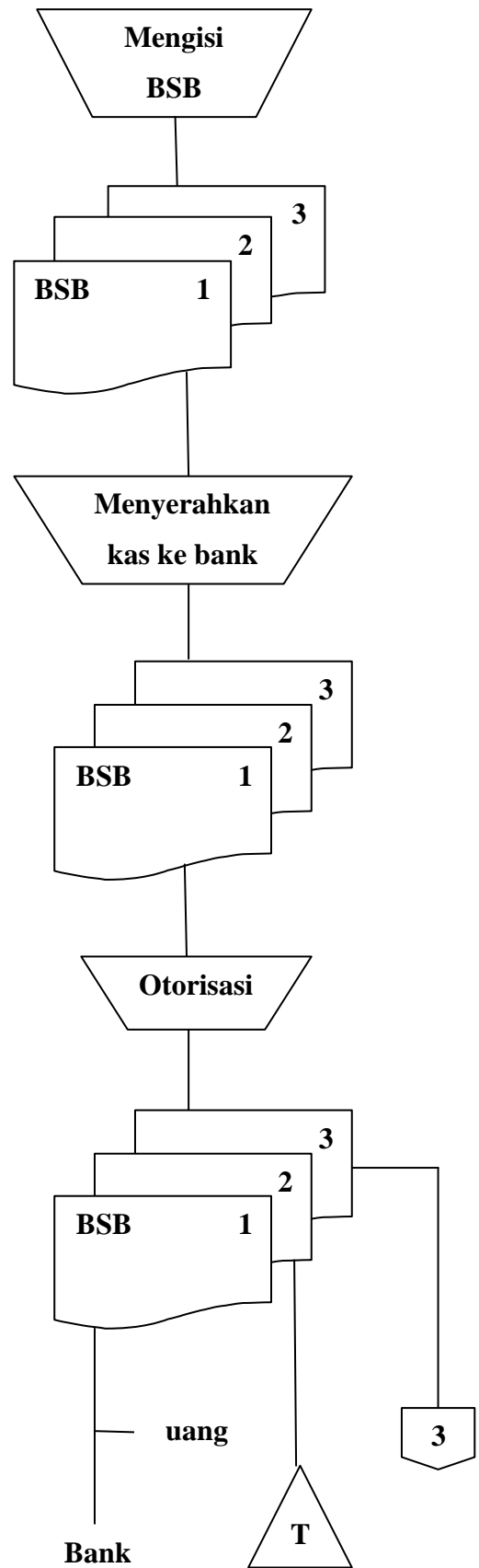
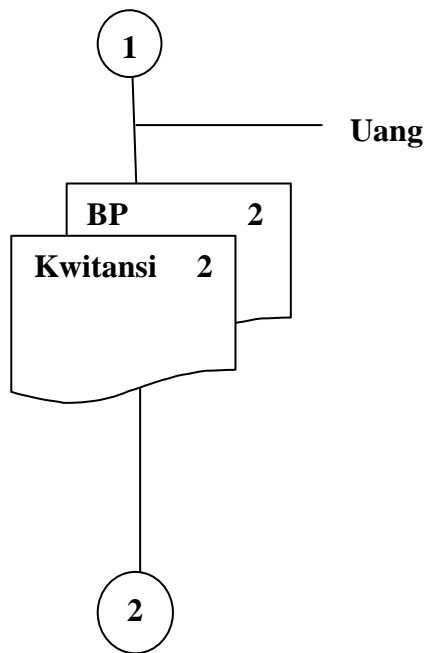
### 4.3. Flowchart Penerimaan dan Pengeluaran Kas

#### 4.3.1 Penerimaan kas

##### a. fungsi kasir

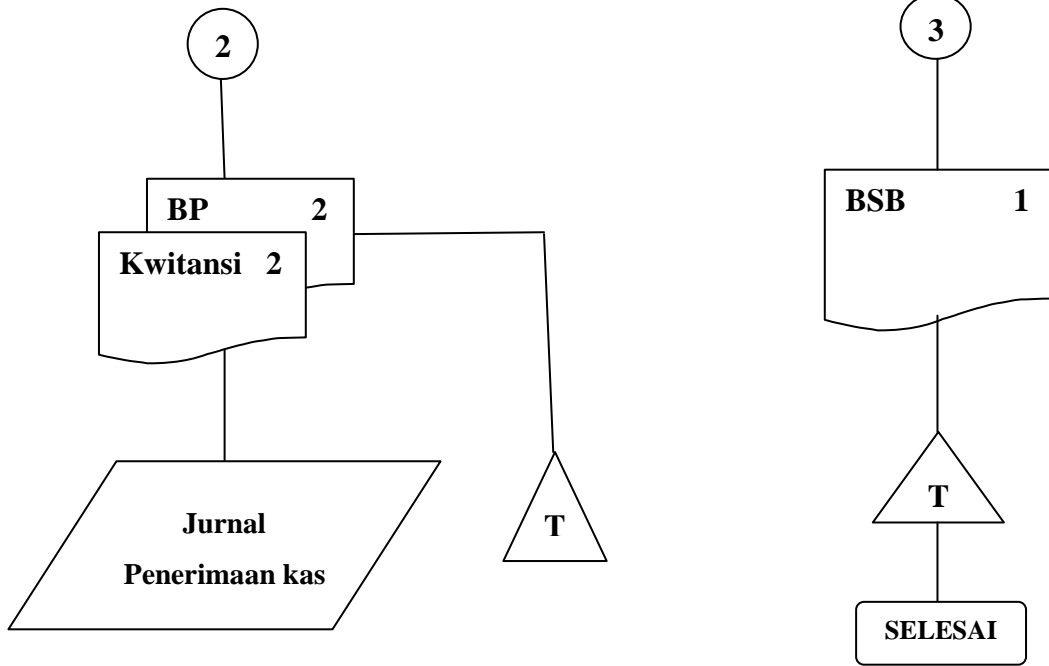


**b. fungsi bendahara**



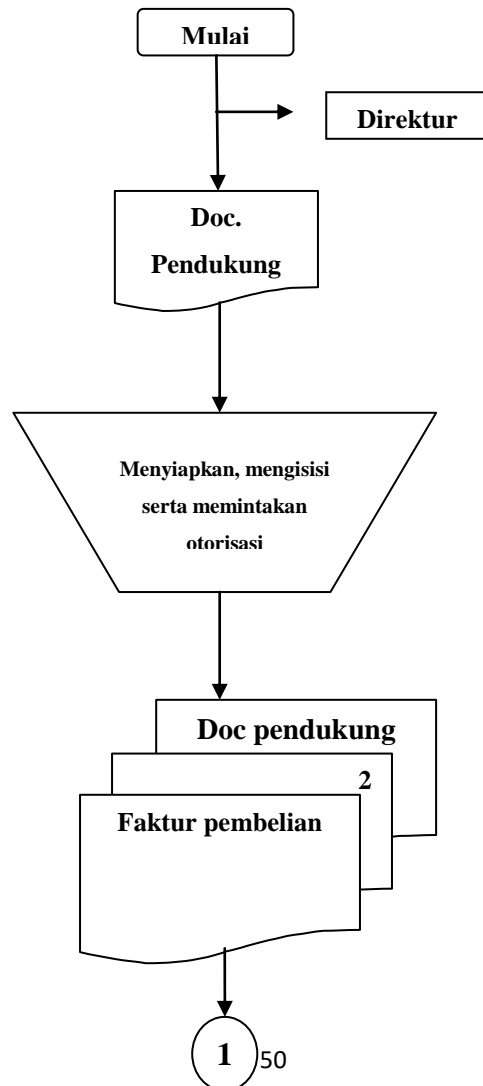


c. fungsi akuntansi

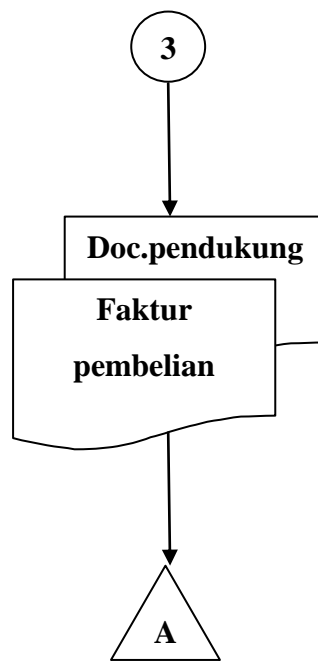
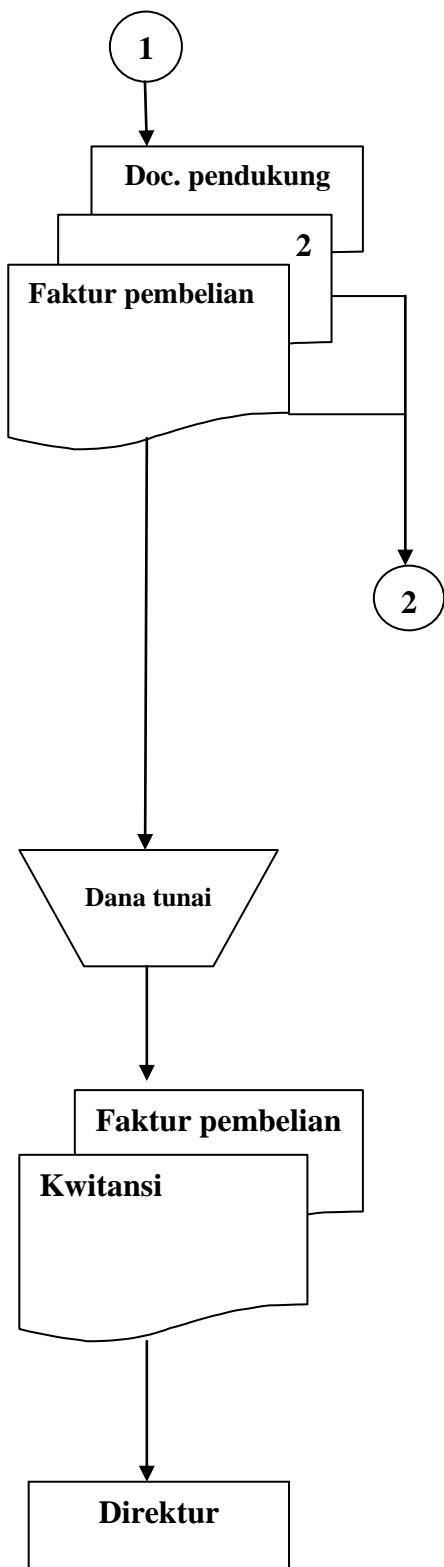


4.3.2 Pengeluaran kas

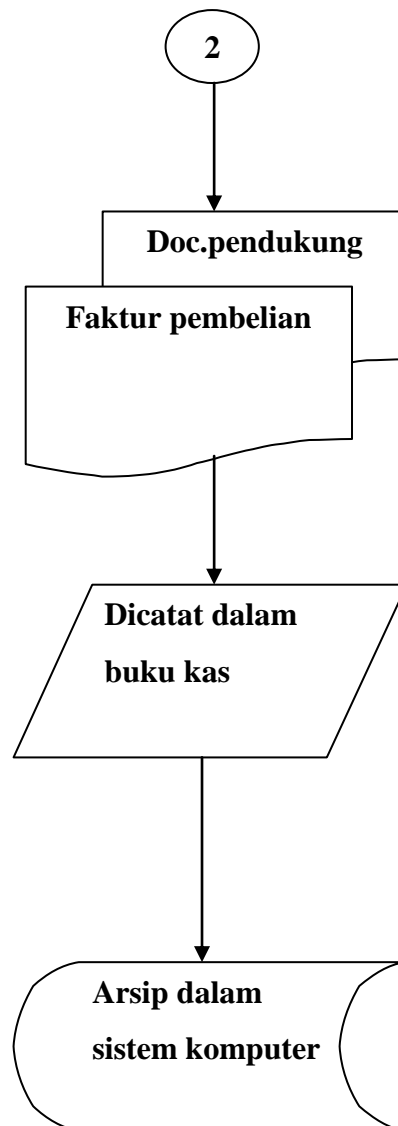
a. Fungsi pemohon pengeluaran tunai



**b. Fungsi bendahara**



c. Bagian akuntansi



## **4.4.PEMBAHASAN**

### **4.4.1 Analisis Penerimaan Kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yang berhubungan dengan penerimaan kas sudah sejalan dengan teori yang ada. meliputi Formulir/Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas, catatan yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas, laporan yang dihasilkan dan prosedur yang dihasilkan.

#### **1. Formulir/Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan atas nama Aprilia Rahmawati RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Maka, dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dalam sistem penerimaan kas adalah billing pasien dan kwitansi. Billing pasien digunakan untuk mengetahui total biaya yang digunakan selama perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Kwitansi dijadikan sebagai bukti kas masuk untuk pembuatan laporan penerimaan yang kemudian diproses menjadi laporan keuangan oleh bagian akuntansi RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal.

#### **2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan atas nama Aprilia Rahmawati RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Catatan akuntansi yang digunakan adalah buku rekening bank, jurnal umum, dan jurnal penerimaan kas. Buku rekening digunakan sebagai bukti penerimaan kas dari pasien yang disetorkan kepada bank. Sedangkan jurnal umum dan jurnal penerimaan kas digunakan untuk mempermudah pencatatan penerimaan.

#### **3. Laporan yang dihasilkan dalam sistem penerimaan kas**

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah sebuah laporan keuangan. Laporan tersebut berisi informasi yang merupakan *output* dari sistem akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal, laporan yang dihasilkan yaitu laporan operasional/laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan serta pertanggungjawaban Badan Layanan Umum (BLU) sebagai instansi pemerintah yang bersifat nirlaba dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

#### **4. Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan Aprilia Rahmawati serta bagian akuntansi dan bagian kasir di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Maka dapat diketahui, bahwa prosedur penerimaan kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal melibatkan 4 petugas yaitu bagian kasir, bagian bendahara, bagian akuntansi, dan

direktur. Petugas kasir berfungsi untuk menerima bukti pembayaran dari pasien. Kemudian, diberikan kepada bagian bendahara untuk diverifikasi kebenarannya. Setelah itu, bagian akuntansi akan melakukan penyusunan laporan keuangan yang akan diperiksa kembali dan disetujui oleh direktur.

Dari penjelasan diatas, berikut ialah tabel ringkasan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah kendal ialah sebagai berikut :

**Table 7**

**Implementasi Penerimaan Kas**

<b>Keterangan</b>	<b>Teori</b>	<b>RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah</b>	<b>Fungsi yang Terkait</b>	<b>Implementasi</b>
Fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas	Fungsi penjualan Fungsi kas Fungsi pengiriman Fungsi akuntansi	Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas Fungsi kasir Fungsi bendahara Fungsi kasir	Dalam penerapannya, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah kendal sudah menerapkan tiga fungsi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Fungsi ini tergantung kebijakan rumah sakit	Belum sesuai
Dokumen yang digunakan	Faktur penjualan tunai Pita register Credit card sales slip Bill of lading Bukti setor bank	Dokumen yang di gunakan dalam sistem informasi penerimaan kas: Billing pasien kwitansi	Dokumen yang digunakan dalam teori dan praktek sudah sama-sama menggunakan billing sebagai bukti pembayaran	Belum sesuai
Catatan akuntabnsi yang digunakan	Jurnal penjualan Penjualan kas Jurnal umum	Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas: Buku rekening bank Jurnal penerimaan Jurnal umum	Catatan akuntansi yang digunakan oleh RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah memiliki kesamaan dengan teori dalam catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal penerimaan kas dan jurnal umum, untuk tambahanya tergantung dengan kebijakan perusahaan masing-masing	Belum sesuai

Laporan yang dihasilkan dari penerimaan kas	Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Laporan arus kas Neraca Catatan atas laporan keuangan	Laporan yang dihasilkan dari penerimaan kas: Laporan arus kas Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Neraca Catatan atas laporan keuangan	Laporan yang dihasilkan oleh RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah sudah sesuai dengan teori yaitu 5 komponen dalam laporan keuangan	Sesuai
Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas	Petugas penjualan Petugas kasir Petugas Akuntansi Petugas Audit	Prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan kas: Kasir Bendahara Petugas Akuntansi	Prosedur yang digunakan untuk membentuk informasi penerimaan kas pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah sama sama melibatkan kasir, dan selain itu sesuai dengan kebijakan perusahaan masing-masing	Belum sesuai

#### 4.4.2 Analisis pengeluaran kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian SDI & Umum RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Dapat dilihat dari strukturnya, secara garis besar RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal telah memiliki pemisahan fungsi yang baik. Dengan cukup jelasnya pemisahan fungsi tersebut, maka manajemen rumah sakit sudah mampu menilai setiap bagian yang dipimpinnnya, apakah setiap karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsinya.

Pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal juga terdapat perputaran job/jabatan pada karyawannya. Perputaran job secara rutin ini, dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari. Hal ini baik bagi perusahaan, dimana perputaran job ini akan meminimalisir peluang bagi karyawan untuk dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti penggelapan dan lain sebagainya. Dengan begitu sistem informasi pengeluaran kas pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal dapat terhindar dari kelemahan yang berupa kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal sudah efektif. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal setiap harinya oleh bagian keuangan selalu

dilakukan pencocokan antara uang kas yang ada dibagian keuangan dengan uang kas yang ada pada bagian kasir. Terdapat pencatatan secara manual pada bagian kasir untuk berjaga-jaga ketika aplikasi SIMRS terjadi *error*, untuk menghindari selisih ataupun kesalahan pembukuan dan akan membantu pengecekan. Hal ini adalah upaya dari pihak keuangan untuk menghindari adanya resiko kehilangan kas sehingga bagian keuangan masih memiliki arsip lain sebagai bukti.

Untuk pengeluaran kas atas transaksi yang bernilai besar, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal tidak menggunakan uang tunai melainkan dengan sistem transfer. Uang akan ditransfer setelah mendapat persetujuan dari direktur. Hal ini sangat efektif karena petugas keuangan tidak perlu repot menyiapkan uang tunai dalam jumlah banyak, serta pengendaliannya dapat lebih terkontrol melalui rekening bank.

#### **4.4.3 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terkait Prinsip Akuntansi Syariah**

Prinsip adalah sebuah pernyataan yang mengandung kebenaran umum baik bagi individu maupun kelompok. Kebenaran ini dijadikan pedoman dalam berfikir dan bertindak. Pelaksanaan perkembangan akuntansi syariah di Indonesia sudah memiliki dasar dan prinsip yang menjadikannya sebuah patokan. Secara garis besar prinsip akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia dibagi menjadi dua bagian, yaitu : berdasarkan pengukuran dan penyikapan, yang kedua berdasarkan pemegang kuasa dan pelaksana.

Di dalam dua bagian besar mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah, terdapat beberapa komponen didalamnya. Prinsip berdasarkan pengukuran dan penyikapannya terdiri dari aspek zakat, bebas bunga dan harus halal. Sementara dari prinsip berdasarkan pemegang kuasa dan pelaksanaannya terdiri dari aspek ketaqwaan, kebenaran dan pertanggung jawaban. Dari komponen-komponen dua sub bab prinsip akuntansi syariah diatas berikut adalah tabel penerapan prinsip akuntansi syariah di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal :

**Table 8****Implementasi prinsip akuntansi syariah di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**

Keterangan	Komponen Prinsip	Penerapan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah	Keterangan
Prinsip berdasarkan pengukuran dan penyikapan	Zakat	Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah, RSUD telah aktif dalam penerapan zakat, infaq serta sodakoh yang disalurkan melalui LAZISMU.	Telah menerapkan prinsip syariah zakat
	Bebas bunga	Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah dalam pengelolaan keuangannya sudah sepenuhnya mempercayakan kepada lembaga keuangan syariah seperti Bank BSI serta penggunaan lembaga pembiayaan muamalat untuk mengurus dana pensiun karyawan. Guna menghindari adanya bunga	Telah menerapkan prinsip akuntansi syariah bebas bunga
	Harus halal	sesuai dengan fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016	Telah menerapkan prinsip akuntansi syariah harus halal



		<p>tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip syariah. Yang didalamnya terdapat ketentuan umum terkait obat-obatan dan komponen lainnya diharuskan berlabel halal. Dan pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah kendal juga telah menerapkan hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.</p>	
<p>Prinsip berdasarkan pemegang kuasa dan pelaksanaannya</p>	<p>Kebenaran dan pertanggung jawaban</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah kendal telah sepenuhnya dapat mempertanggung jawabkan setiap hal-hal yang ada pada bagian RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah. Juga RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah telah berada di bawah badan wakaf</p>	<p>Telah menerapkan prinsip akuntansi syariah kebenaran dan pertanggung jawaban</p>

Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal sebagai rumah sakit islam yang dalam penerapan praktik pengelolaan keuangannya berdasarkan pada prinsip syariah. Berdasarkan wawancara dengan pihak rumah sakit hampir seluruh kegiatan pengelolaan keuangan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal telah menggunakan prinsip syariah. Hal ini mencerminkan bahwa RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal berada dibawah badan wakaf.

Sesuai dengan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016, terdapat empat indikator dalam pengelolaan keuangan dengan prinsip syariah. Empat indikator tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal. Seperti penggunaan lembaga keuangan syariah, pihak rumah sakit telah bekerja sama dengan BSI (Bank Syariah Indonesia) pada segala aktivitas keuangannya serta penggunaan lembaga pembiayaan muamalat untuk mengurus dana pensiun karyawan. RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal juga aktif dalam melaksanakan penyaluran dana zakat, infaq, maupun sedekah yang dalam penyalurannya dibantu oleh LAZIZMU. RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal telah mengelola portofolio dan asset sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengembangkan dana untuk kegiatan atau transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal merupakan instansi yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi yang juga didukung dengan penggunaan aplikasi SIMRS dalam kegiatan operasionalnya. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal sudah cukup baik karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Sistem SIMRS sering mengalami error yang menyebabkan pemrosesan data dari bagian bendahara ke bagian akuntansi menjadi terhambat sehingga mengganggu aliran penerimaan kas. Untuk mengatasi *trouble* tersebut, RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal memiliki buku pencatatan manual yang digunakan sebagai data cadangan. Sehingga ketika sistem SIMRS mengalami *trouble*, bagian keuangan tetap dapat melakukan pencocokan uang yang ada di bagian kasir dengan bagian keuangan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dialami peneliti selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan teori sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan sistem komputerisasi, karena kebanyakan teori-teori yang ada menggunakan sistem yang masih manual. Sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam membandingkan teori dengan praktik penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal yang telah menggunakan sistem komputerisasi.
2. Keterbatasan dalam memperoleh data, karena narasumber tidak dengan jelas menjelaskan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Serta terdapat beberapa dokumen terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dapat ditunjukkan kepada peneliti.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk memperbaiki penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, sebaiknya memperbaiki sistem SIMRS agar tidak terjadi *trouble* yang dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional dan mengganggu aliran kas masuk dan keluar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih memperbanyak referensi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan sistem komputerisasi, sehingga saat membandingkan teori dengan implemesntasi lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, anni muthmainah, 'Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Menggunakan Cek Pada Pc Gkbi Yogyakarta' (universitas islam indonesia, 2018)
- Anggraini, M, 'Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online Di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun' (uin maulana malik ibrahim, 2016) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6571>>
- Apriana, Veti, Mari Rahmawati, Sri Muryani, and Deasy Novayanti, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2020
- Chairudin, Muhammad, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ortopedo Prof.Dr.r Soeharso Surakarta', *Sustainability (Switzerland)*, 2019 <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUS\\_AT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI)>
- Esteria, ni wayan, Harijanto Sabijono, and Linda Lambey, 'Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi Manado', 16.04 (2016), 1087–97
- Fauzi, rizki ahmad, *Sistem Informasi Akuntansi(Berbasis Akuntansi)*, ed. by dodit setiawan Santosos, 1st edn (yogyakarta: cv budi utama, 2017)
- Handiwidjojo, Wimmie, 'Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit', *Eksis*, 02 (2009), 32–38
- Hariana, Evy, guardian yoki Sanjaya, annisa ristyah Rahmanti, Berty Murtingsih, and Eko Nugroho, 'PENGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT(SIMRS) DI DIY', 2013, 2–4
- Khosyindah, Siti, 'Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Tunai,Sistem Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Atas Pembelian Obat Dan Alat Kesehatan Pada Rsia.Zaenal Pekanbaru' (universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2013)
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th edn (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002)
- Mamahit, Patricia, Harijanto Sabijono, and Lidia Mawikere, 'Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.d. Kandou Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.4 (2014), 537–45

- Mardia, Rahman Tanjung, Abdul Karim, Marthinus Ismail, elmor benedict Wagiu, Eko Sudarmanto, and others, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, ed. by Ronal Watrianthos and Janner Simarmata, 1st edn (medan: yayasan kita menulis, 2021)
- Muhatmyo, Atyanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, 1st edn (cv budi utama, 2012)
- Nisa, Khoirun, ‘Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pt. Adiyasa Cipta Gemilang Skripsi’ (uin maulana malik ibrahim malang, 2017)
- Puspita, Intan Fitriani, *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Mubarakah Kota Tegal, Dalam Journal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 2015
- Rahmadani, Khaliza, ‘Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)’ , *Skripsi* (universitas islam negeri sumatera utara, 2018)
- Rahmiyanti, Firdha, Reza Adellya Pratiwi, Heny Yuningrum, and Muyassarrah Muyassarrah, ‘The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)’ , *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2.2 (2020), 295–310 <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>>
- Saifudin, and firda pri Ardani, ‘PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN PADA RSUP Dr . KARIADI SEMARANG PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN’ , 2 (2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, ke 23 (bandung: alfabeta, 2016)
- Susanto, Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi* (bandung: lingga jaya, 2017)
- Tenda, stefy hendy, Ventje Liat, and stanley kho Walandouw, ‘KAS PADA BIRO UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN CASH EXPENDITURES’ , 15.05 (2015), 894–904
- TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by TMBooks (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2017)
- Warjiyono, and Husni Faqih, *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by Graha Ilmu (yogyakarta, 2019)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Hasil Wawancara

1. Apakah RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi?

Jawab: ya sudah, kita menggunakan aplikasi bernama SIMRS.

2. Dari mana saja sumber penerimaan kas RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal?

Jawab: penjualan obat, pelayanan medis dll.

3. Bagaimana alur registrasi pasien?

Jawab : pasien menuju ke TPPRI untuk dilakukan TRIASE Anamnesis. Apabila ditemukan ada kegawatan oleh petugas, pendaftaran di TPPRI masuk ke UGD kemudian mengikuti alur UGD. Dan apabila tidak ada kegawatan oleh petugas, akan diarahkan untuk daftar pasien ke poli umum untuk kemudian mengikuti alur pelayanan poli.

4. Bagaimana alur penerimaan kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal?

Jawab: pertama uang diterima dibagian kasir, kemudian bagian kasir akan membuat billing pasien yang berisi rincian total yang akan dibayar oleh pasien. Kemudian bagian kasir juga akan membuat kwitansi yang akan diserahkan setiap harinya ke bagian bendahara untuk diverifikasi, kemudian bendahara menyelahkan bukti penerimaan harian ke bagian akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan.

5. Apa saja dokumen yang terkait dengan penerimaan kas?

Jawab : billing pasien dan kwitansi

6. Fungsi apa saja yang terkait dalam penerimaan kas?

Jawab : fungsi kasir, fungsi bendahara dan fungsi akuntansi

7. Apa saja catatan akuntansi yang dibutuhkan?

Jawab : buku rekening bank, jurnal penerimaan, jurnal umum.

8. Apakah bagian keuangan pernah merangkap tugas?

Jawab : ya sesekali, ketika ada yang cuti atau berhalangan hadir.

9. Apakah pernah terjadi kesalahan dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab: ya, SIMRS di rumah sakit ini masih sering error. Cara mengatasinya biasanya kita ada catatan manual untuk berjaga-jaga ketika SIMRS error kita masih ada data cadangan.

10. Bagaimana prosedur pengeluaran kas di RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal?

Jawab : ada dua prosedur, yaitu dengan sistem dana kas kecil dan sistem cek/transfer.

Lampiran 2  
Surat Izin Penelitian



**RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH  
DARUL ISTIQOMAH KENDAL**

Alamat Kantor : Jl. Sekopek No. 15 Kaliwungu PO BOX 51372 Kendal Jawa Tengah Telp. (0294) 382148, Fax. (0294) 3686900  
E-mail : rsdimuhammadiyah@yahoo.com Website : www.rsu-darulistiqomah.com



Nomor : 713/IV.6.AU/D/VII/2021  
Hal : **Surat Balasan**

Kepada Yth.  
Kepala Baperlibang Kendal  
D i T e m p a t

**Assalamu'alaikum Wr, Wb.**

Semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa mengiringi langkah kita dalam melakukan aktivitas sehari – hari. Salawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW, Aamiin.

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal Nomor 070/1063/Litbang/2021 tertanggal 04 Agustus 2021 perihal Pemberitahuan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian untuk atas nama berikut:

Nama : Nanda Rizka Amalia  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Akutansi  
Syariah UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Perum Kaliwungu Indah Blok B12 No 8 RT 13/ RW 10  
Protomulyo Kaliwungu Selatan Kendal

Untuk bisa melakukan penelitian mulai tanggal 20 Agustus 2021 sampai 30 September 2021 dengan judul "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah**".

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

Kendal, 10 Muharram 1442 H  
19 Agustus 2021 M

**Direktur**  
**RSU. Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal**



**dr. H. Rokhmat**  
NBM. 802 730

EMERGENCY CALL : (0294) 3691091



## Lampiran 3

### Surat Keterangan Penelitian



# RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KENDAL

Alamat Kantor : Jl. Sekopek No. 15 Kaliwungu PO BOX 51372 Kendal Jawa Tengah Telp. (0294) 382148, Fax. (0294) 3686900  
E-mail : rsdimuhammadiyah@yahoo.com Website : www.rsu-darulistiqomah.com



#### SURAT KETERANGAN

No : 894/KET/IV.6.AU/D/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. H. Rokhmat  
Jabatan : Direktur RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal  
Instansi : RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal  
Alamat : Jln Sekopek No 15 Kaliwungu Kendal

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Rizka Amalia  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Alamat : Jln Walisongo No 3-5 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Analisis Penerapan System Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal pada tanggal 20 Agustus 2021 sampai 30 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 30 Shafar 1443 H

7 Oktober 2021 M

Direktur  
RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal



dr. H. Rokhmat  
NBM. 802 730

EMERGENCY CALL : (0294) 3691091

## Lampiran 4

### Kwitansi Rawat Jalan

Kwitansi Rawat Jalan  
No. Kwitansi : 202108002628

Diterima dari : N. YUSUF, SDK  
Alamat : PURWOSARI 16/3 PATEBON  
Dana Membayar :

No. Rekam : 074240  
Tanggal : 17-08-2021  
Kecamatan : PERORANGAN MURNI

No.	Keterangan	Tarif
1.	Poli. Muhammad Albar, dr - ANESTESI	Rp. 13.850
2.	Poli. Muhammad Albar, dr - ASKEP WRITE	Rp. 8.774
3.	Poli. Muhammad Albar, dr - HECTING JARINGAN'S	Rp. 70.956
4.	Poli. Muhammad Albar, dr - MEDIKASI BESAR GG. DR. UMUM	Rp. 77.178
5.	Poli. Muhammad Albar, dr - PEMERIKSAAN PASIEN RAWAT JALAN	Rp. 24.948
6.	OBAT Rawat Jalan	Rp. 226.883
7.	Rm Rawat Jalan	Rp. 8.000
CASH		Rp. 440.897

Terbilang : Empat Ratus Empat Puluh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ratuslah

Petugas  
RINA HADIANA

## Lampiran 5

### Kwitansi Rawat Inap

KUITANSI RAWAT INAP  
No Faktur : 202108002636

Registrasi/RM : 202108000141 / 025431  
Nama : SRI KUNTARSIH, IVY  
Alamat : KEDONGROMBONG 5/6 SARIREJO  
Kecamatan : PERORANGAN MURNI

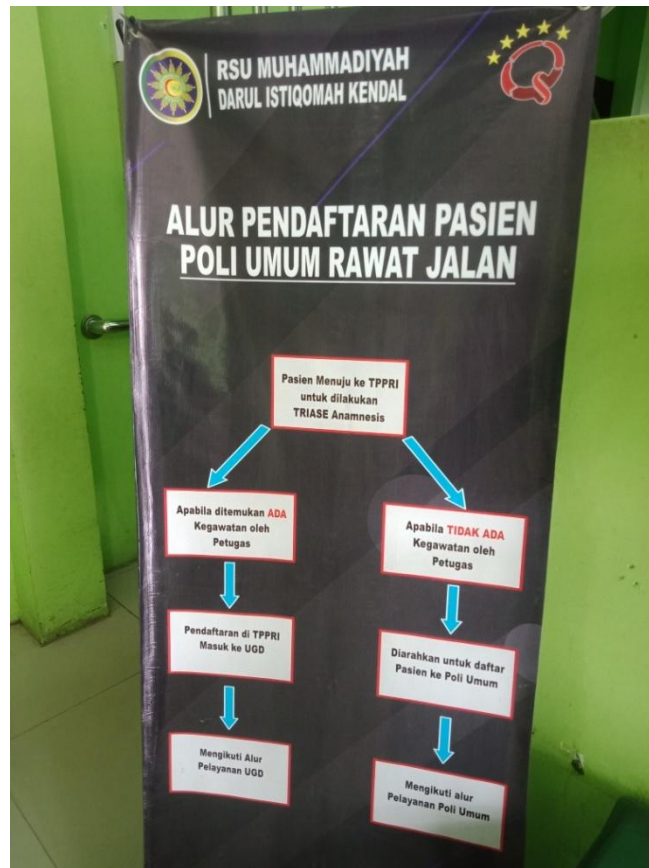
No.	Keterangan	Tanggal	Tanggal	Hari	Tarif	Biaya
1.	AISYAH 8	18-08-2021	s/d 17-08-2021	2	75.000 Rp	150.000
2.	T. RUANG INAP	--	s/d --	--	Rp	0
	- KONSULTASI	--	s/d --	--	Rp	27.500
	- TINDAKAN KEBIDANAN	--	s/d --	--	Rp	827.178
	- TINDAKAN RUANG INAP	--	s/d --	--	Rp	178.450
3.	LABORATORIUM	--	s/d --	--	Rp	273.506
4.	IGC	--	s/d --	--	Rp	0
	- PEMERIKSAAN DR UMUM RI	--	s/d --	--	Rp	34.948
	- TINDAKAN UGC	--	s/d --	--	Rp	62.875
5.	OBAT Rawat Inap	--	s/d --	--	Rp	199.186
7.	ADMINISTRASI	--	s/d --	--	Rp	18.000
8.	BIAYA LAIN (ADM RAWAT INAP)	--	s/d --	--	Rp	60.000

Jumlah / Platfon BPJS Rp	Rp.	1.825.737
Setelah Platfon BPJS Rp	Rp.	60.000
	Netto	Rp. 1.885.737
	Uang Muka	Rp. 0
	Tuna	Rp. 1.885.737

Terbilang : Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Ratuslah

Kendal, 17-08-2021  
SABU

Lampiran 6  
Alur Pendaftaran Pasien



Lampiran 7  
Dokumentasi  
Wawancara dengan bagian kasir



Wawancara dengan bagian keuangan



Wawancara dengan bagian SDI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nanda Rizka Amalia  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 7 November 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perumahan kaliwungu indah B12 No8 RT 13 RW 10,  
Protomulyo, Kaliwungu Selatan, Kendal.  
No. Telepon : 085865217218  
Email : nandarizka55@gmail.com  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Riwayat Pendidikan Formal :

No.	Pendidikan	Tahun
1.	SD Negeri 1 Krajan Kulon	2005 - 2011
2.	SMP Negeri 1 Kaliwungu	2011 - 2014
3.	SMA Negeri 1 Kaliwungu	2014 - 2017
4.	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	2017 - selesai